



Denyut Nadi
Kehidupan Negeri



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

JL. PERAK BARAT 379 SURABAYA, JAWA TIMUR, INDONESIA

TELP : 62-31-3291596-7 , 3287120-1 (HUNTING)

FAX : 62-31-3291598

WEBSITE : www.bjti.co.id

EMAIL : info@bjti.co.id

**PT BERLIAN JASA TERMINAL
INDONESIA DAN
ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013**

***PT BERLIAN JASA TERMINAL
INDONESIA AND
ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013***

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN
ENTITAS ANAK**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND
ITS SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013

*Consolidation Financial Statements
For the Years Ended
December 31 2015 and 2014 and
January 1, 2014/ December 31, 2013*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of Profit Or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN
ENTITAS ANAK ("GRUP")
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA TANGGAL
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND
SUBSIDIARIES ("GROUP")
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We the undersigned:

Nama : **Putut Sri Muljanto**
Alamat Kantor : Jl. Perak barat 379 Surabaya

Name : **Putut Sri Muljanto**
Office Address : Jl. Perak Barat 379 Surabaya

Alamat Domisili sesuai : Jl. Lesti No.15, RT07/RW.07, Kelurahan
KTP atau Identitas Darmo, Kecamatan Wonokromo,
Surabaya, Jawa Timur

Domicile as stated : Jl. Lesti No.15, RT.07/RW.07 Kelurahan
in ID Card Darmo, Kecamatan Wonokromo,
Surabaya, East Java

Nomor Telepon : 031-3291596
Jabatan : Direktur Utama

Phone Number : 031-3291596
Position : President Director

Nama : **Wahyu Widodo**
Alamat Kantor : Jl. Perak Barat 379 Surabaya

Name : **Wahyu Widodo**
Office Address : Jl. Perak Barat 379 Surabaya

Alamat Domisili sesuai : Perum Pakal Residence Jl. Bukit Pakal VI
KTP atau Identitas Blok A/12-B, Surabaya, Jawa Timur

Domicile as stated : Perum Pakal Residence Jl. Bukit Pakal
in ID Card VI Blok A/12-B, Surabaya, East Java

Nomor Telepon : 031-3291596
Jabatan : Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Phone Number : 031-3291596
Position : Director of Finance, Human Resource
and General Affair

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas system pengendalian intern dalam Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3.
 - a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements are complete and correct.*
 - b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya,
26 Januari/January 26, 2016



Putut Sri Muljanto Wahyu Widodo

Direktur Utama/ President Director/Direktur Keuangan, SDM dan Umum/ Director of Finance, Human Resource and General

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number: R/015.AGA/epw.2/2016

RSM Indonesia
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19
Surabaya 60256 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

T +62 31 566 8437 +62 31 568 0696
F +62 31 567 7039

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

www.rsmindonesia.id

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and their subsidiaries as of December 31, 2015, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

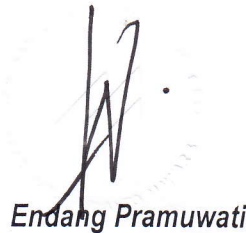
Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015, dan telah diterapkan secara retrospektif, dan juga telah melakukan koreksi atas penyajian laporan keuangannya atas pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi sebagai penerapan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" yang sebelumnya disajikan secara neto. Oleh karena itu, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anak telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries adopted several statements of Financial Accounting Standards which become effective on January 1, 2015, and have been applied on retrospective basis, and also made corrections to the presentation of its financial statements on revenues and expenses of construction in conjunction with the recognition of an intangible assets during the construction phase as ISAK 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK 22 "Service Concession Arrangements: Disclosures" which was previously presented on a net basis. Accordingly, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries has restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 with adjustment to certain accounts over the prior consolidated financial statements. We have audited this adjustment and our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Endang Pramuwati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/

Public Accountant License Number: AP.0500

Surabaya, 26 Januari 2016/ January 26, 2016

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ Januari 1, 2014/ December 31, 2013*) Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.f, 2.s, 4, 33	489,033,972,726	425,822,097,841	509,124,990,069	Cash and Cash Equivalents
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2.j	-	-	8,198,012,943	Restricted of Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 5, 7, 33	9,372,155,232	3,972,352,339	4,070,600,650	Related Parties
Pihak Ketiga	2.d, 2.s, 5, 33	146,220,875,694	132,384,357,670	113,034,658,310	Third Parties
Piutang Lain- Lain					Other Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 6, 7, 33	-	261,448,212,033	232,072,365,341	Related Parties
Pihak Ketiga	2.d, 6, 33	496,785,418	336,134,072	4,131,713,042	Third Parties
Persediaan	2.h, 8	1,160,194,304	3,146,575,347	3,218,778,264	Inventories
Uang Muka	9	36,158,556,180	68,592,702,614	20,174,409,817	Prepayment
Pajak Dibayar di muka	2.q, 30.b	56,935,417,134	51,301,321,838	1,562,021,818	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	2.g, 10	27,446,720,218	3,518,006,192	2,079,641,393	Prepaid Expenses
Pendapatan yang Masih akan Diterima	11	5,100,464,589	8,153,993,467	-	Accrued Income
Aset Tetap yang Dimiliki untuk Dijual	2.i	-	-	596,834,917	Fixed Assets Held for Sale
Jumlah Aset Lancar		<u>771,925,141,495</u>	<u>958,675,753,413</u>	<u>898,264,026,564</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.k, 12	854,721,824,423	398,598,895,226	402,590,111,469	Investment in Associates
Aset Pajak Kini	2.q, 30.a	22,692,249,686	914,830,059	-	Current Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan	2.q, 30.d	13,877,525,047	9,862,874,014	9,242,388,038	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2.l, 13	12,342,240,702	13,832,835,018	330,565,686	Investment Properties
Aset Tetap	2.m, 14	978,030,778,256	782,360,355,986	348,403,251,991	Property and Equipment
Aset Takberwujud	2.o, 15	203,428,997,839	179,042,087,646	35,866,510,925	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.d, 16	37,810,620	143,472,083	143,472,083	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2,085,131,426,573</u>	<u>1,384,755,350,032</u>	<u>796,576,300,192</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>2,857,056,568,068</u>	<u>2,343,431,103,445</u>	<u>1,694,840,326,756</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan Kembali (Catatan 3) dan Reklasifikasi (Catatan 35)

*) Restatement (Notes 3) and Reclassified (Notes 35)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements is an integral part of the overall consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ Januari 1, 2014/ December 31, 2013*)		
	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang Usaha				Trade Accounts Payable	
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 7, 17, 33	1,571,874,511	25,343,168,927	26,829,978,209	Related Parties
Pihak Ketiga	2.d, 17, 33	92,673,632,101	91,264,379,341	37,400,200,587	Third Parties
Utang Lain - Lain				Other Accounts Payables	
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 7, 33	6,682,800,728	2,319,501,585	-	Related Parties
Pendapatan Diterima Dimuka		395,749,988	4,417,716,664	-	Unearned Income
Utang Pajak	2.q, 30.c	19,162,340,695	25,736,406,811	21,925,969,130	Tax Payables
Uang Panjar	18	1,558,484,544	1,749,222,440	2,361,338,323	Advance from Customer
Uang Titipan	19	2,407,438,538	1,312,833,250	2,863,194,789	Fund Retained
Beban Akrual	2.d, 20, 33	27,253,631,426	28,060,016,619	23,772,727,194	Accrued Expense
Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Setahun	2.d	-	-	37,207,792,215	Current Portion of Long Term Obligation
Utang Provisi	2.t	209,798,732	842,000,000	413,000,000	Provision Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>151,915,751,263</u>	<u>181,045,245,637</u>	<u>152,774,200,447</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES	
Utang Lain - Lain				Other Accounts Payables	
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 7, 33	900,000,000,000	500,000,000,000	-	Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo setahun	2.d	-	-	428,436,147,166	Long-term Portion Net of Current Maturities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.q, 30.d	-	268,820,304	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2.r, 21	5,524,174,614	4,747,029,571	4,109,352,409	Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>905,524,174,614</u>	<u>505,015,849,875</u>	<u>432,545,499,575</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,057,439,925,877</u>	<u>686,061,095,512</u>	<u>585,319,700,022</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY	
Modal Saham - nominal Rp1.000.000				Share Capital - Rp1,00,000 par Value	
Modal Ditempatkan dan Disetor - sebanyak 937.810 saham pada tahun 2015 dan 2014 serta sebanyak 300.000 saham tahun 2013	22	937,810,000,000	937,810,000,000	300,000,000,000	Subscribed and Paid Up - 937,810 shares in 2015 and 2014 and 300,000 shares in 2013
Tambahan Modal Disetor		-	-	367,750,000,000	Additional Paid - up Capital
Komponen Ekuitas Lain		(1,400,368,724)	(1,348,174,628)	(820,880,918)	Other Equity Components
Saldo Laba		487,082,869,585	348,852,624,228	235,961,826,731	Retained Earnings
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Equity Attributable to Parent
Kepada Pemilik Entitas Induk		1,423,492,500,861	1,285,314,449,600	902,890,945,814	Entity
Kepentingan Non Pengendali	24	376,124,141,329	372,055,558,332	206,629,680,920	Non Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		<u>1,799,616,642,191</u>	<u>1,657,370,007,933</u>	<u>1,109,520,626,734</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,857,056,568,068</u>	<u>2,343,431,103,445</u>	<u>1,694,840,326,756</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali (Catatan 3) dan Reklasifikasi (Catatan 35)

*) Restatement (Notes 3) and Reclassified (Notes 35)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements is an integral part of the overall consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	
PENDAPATAN	2.p, 25	935,192,342,508	934,305,254,442	REVENUES
REDUKSI PENDAPATAN LANGSUNG	2.p, 25	(2,376,602,727)	(10,002,954,183)	REVENUE REDUCTION
PENDAPATAN USAHA - BERSIH		932,815,739,781	924,302,300,259	NET REVENUE
Pendapatan Konstruksi	2.p, 27	18,000,428,062	144,699,508,821	Construction Revenue
Beban Usaha	2.p, 26	(686,488,183,349)	(648,986,159,606)	Operating Expenses
Beban Konstruksi	2.p, 27	(18,000,428,062)	(144,699,508,821)	Construction Expenses
Laba Selisih Kurs - Bersih		3,766,969,085	1,030,576,359	Gain on Foreign Exchange-Net
Pendapatan Lain - Lain Bersih	2.p	588,931,897	2,267,867,841	Others Income - Net
LABA USAHA		250,683,457,414	278,614,584,853	OPERATING PROFIT
Bagian (Laba) Entitas Asosiasi	2.k, 12	26,122,929,197	(3,991,216,243)	Equity in Net Earnings (Loss) of Associates
Pendapatan Bunga	2.p, 28	26,959,567,625	65,386,642,456	Interest Income
Beban Bunga Pinjaman	2.p, 29	(67,673,630,136)	(47,546,753,651)	Interest Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		236,092,324,100	292,463,257,415	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.q, 30.d	(53,214,633,940)	(74,210,814,648)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		182,877,690,160	218,252,442,767	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(52,194,096)	(527,293,711)	Remeasurements of defined benefit pension plans
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		182,825,496,064	217,725,149,056	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		179,819,107,163	208,076,565,355	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	24	3,058,582,997	10,175,877,412	Non Controlling Interest
Jumlah		182,877,690,160	218,252,442,767	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Diatribusikan Kepada:				TO:
Pemilik Entitas Induk		179,766,913,067	207,549,271,645	Attributable to:
Kepentingan Non Pengendali	24	3,058,582,997	10,175,877,412	Owner of The Parent
JUMLAH		182,825,496,064	217,725,149,056	TOTAL

*) Disajikan Kembali (Catatan 3) dan Reklasifikasi (Catatan 35)

*) Restatement (Notes 3) and Reclassified (Notes 35)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements is an integral part of the overall consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Attributable to Equity Holders of The Company

Catatan/ Notes	Modal Disetor Paid-up-capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional paid in capital Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Keuntungan/ Kerugian akruarial Unrealized Gain on Employee Benefit Rp	Saldo Laba / Retained Earning			Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Dicadangkan Appropriated Rp	Belum Dicapangkan Unappropriated Rp	Jumlah / Total Rp			
Saldo 1 Januari 2014	300,000,000,000	367,750,000,000	-	64,994,525,920	171,857,678,583	236,852,204,503	206,629,680,920	1,111,231,885,423	Balance as of January 1, 2014
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	-	-	(820,880,918)	(1,517,582,403)	627,204,631	(890,377,772)	-	(1,711,258,689)	Adjustment of opening balance in relation to the application of new accounting standards
Saldo per 1 Januari 2014 *)	300,000,000,000	367,750,000,000	(820,880,918)	63,476,943,517	172,484,883,214	235,961,826,731	206,629,680,920	1,109,520,626,734	Balance as of January 1, 2014 *)
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	155,250,000,000	155,250,000,000	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Penambahan Modal Disetor	637,810,000,000	(559,810,000,000)	-	(78,000,000,000)	-	(78,000,000,000)	-	-	Additional Paid in Capital
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerepan PSAK 24 Revisi 2013 - Imbalan Kerja	21	-	(527,293,711)	-	-	-	-	(527,293,711)	Adjustment due to implementation of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 24 (2013 Revised)
Pembagian Dividen	23	-	-	-	(17,185,767,858)	(17,185,767,858)	-	(17,185,767,858)	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	23	-	192,060,000,000	154,671,910,725	(154,671,910,725)	-	-	192,060,000,000	Appropriation of Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	208,076,565,355	208,076,565,355	10,175,877,412	218,252,442,768	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2014	937,810,000,000	-	(1,348,174,628)	140,148,854,242	208,703,769,986	348,852,624,228	372,055,558,332	1,657,370,007,933	Balance as of December 31, 2014
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	1,010,000,000	1,010,000,000	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional Paid in Capital
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerepan PSAK 24 Revisi 2013 - Imbalan Kerja	21	-	(52,194,096)	-	-	-	-	(52,194,096)	Adjustment due to implementation of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 24 (2013 Revised)
Pembagian Dividen	23	-	-	-	(41,588,861,806)	(41,588,861,806)	-	(41,588,861,806)	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	23	-	-	167,114,908,180	(167,114,908,180)	-	-	-	Appropriation of Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	179,819,107,163	179,819,107,163	3,058,582,997	182,877,690,160	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2015	937,810,000,000	-	(1,400,368,724)	307,263,762,422	179,819,107,163	487,082,869,585	376,124,141,329	1,799,616,642,191	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan Kembali (Catatan 3)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*) Restatement (Notes 3)

Notes to financial statements is
an integral part of the overall consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,545,568,319,018	926,616,264,260	Cash Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1,308,026,522,479)	(668,807,727,855)	Payments for Suppliers
Pembayaran Gaji dan Tunjangan Karyawan		(39,761,662,017)	(36,867,374,678)	Salary and Allowances Payments to Employees
Penerimaan (Pembayaran) Lain-lain		-	1,039,854,747	Other Receipt (Payments)
Kas Dihasilkan dari Operasi		197,780,134,522	221,981,016,475	Cash Provided by Operating Activities
Penerimaan Bunga	28	21,758,636,834	25,704,054,260	Interest Receipts
Pembayaran Beban Bunga	28	(63,600,000,000)	(45,421,753,650)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	30	(96,062,120,212)	(67,684,313,776)	Payments of Income Taxes
Aktivitas Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		59,876,651,144	134,579,003,309	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Investasi Saham	12	(200,000,000,000)	-	Additional Share Investment
Pencairan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya		-	8,198,012,943	Disbursement of Restricted Cash Equivalents
Pencairan Deposito Bersih		145,500,000,000	-	Disbursement of Time Deposits
Hasil Penjualan Aset Tetap	14	51,256,364	2,258,589,453	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap dan Properti Investasi	13	(253,398,454,358)	(437,821,840,069)	Acquisition of Fixed Assets and Investment Properties
Perolehan Aset Takberwujud	15	(30,096,898,358)	(133,539,296,357)	Acquisition of Intangible Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(337,944,096,352)	(560,904,534,030)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham	7	400,000,000,000	500,000,000,000	Received from shareholder
Pembayaran Pokok Pinjaman Bank		-	(465,643,939,381)	Payment of Bank Principal Loans
Pembayaran Utang kepada Pihak Berelasi		(47,408,482,661)	(22,055,757,212)	Payment of Payables to Third Parties
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	22	-	192,060,000,000	Received of Additional Paid in Capital
Penerimaan Piutang Bunga dari Pihak Berelasi	6	30,250,168,560	-	Received of Interest Receivable from Related Party
Penerimaan Dana Pemegang Saham Pihak Minoritas		-	155,250,000,000	Received of Funds from Non - Controlling
Pembayaran Dividen	23	(41,588,861,806)	(17,185,767,858)	Dividend Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		341,252,824,093	342,424,535,549	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		63,185,378,885	(83,900,995,172)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak Perubahan Selisih Kurs		26,496,000	598,102,945	Effect of Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		489,033,972,726	425,822,097,841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari:				Cash and Cash Equivalents Consist Of:
Kas		144,984,304	463,639,614	Cash
Bank		65,888,988,422	104,958,458,227	Bank
Deposito		423,000,000,000	320,400,000,000	Deposits
Jumlah		489,033,972,726	425,822,097,841	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements is an integral part of the overall consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 1 tanggal 9 Januari 2002 dari Moendjiati Soegito, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-03606 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 Maret 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara No.5488 tanggal 4 Juni 2002 Tambahan No.45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 23 Juli 2014 oleh Yahya Abdullah Waber, SH., Notaris di Surabaya, mengenai persetujuan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp937.810.000.000 terbagi atas 937.810 lembar saham dan setiap saham nominal Rp1.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-05306.40.21.2014 tanggal 20 Agustus 2014.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jalan Perak Barat No. 379 Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 7 Mei 2002, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Serah Operasi Fasilitas Terminal Berlian dan Pelayanan Jasa Terminal Pelabuhan Tanjung Perak dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain yang berkaitan dengan pengoperasian dan memelihara fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain yang berkaitan dengan pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas obyek kerjasama serah operasi dengan jangka waktu 20 tahun terhitung sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2021.

Perusahaan secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI KP.410 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 tentang Pemberian Ijin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Izin tersebut memberikan kewenangan pada Perusahaan untuk mengelola pelabuhan beserta fasilitasnya.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (The Company), was established with in the frame work of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968 juncto Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 1 dated January 9, 2002 of Moendjiati Soegito, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-03606 HT.01.01.TH.2002 dated March 5, 2002 and was published in the State Gazette No. 5488 dated June 4, 2002 Supplement No. 45.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 11 dated July 23, 2014 by Yahya Abdullah Waber, SH., Notary in Surabaya, about the the reclassification agreement of retained earning balance to Capital Stock and the changes causes the total amount of paid in capital is Rp937,810,000,000, consist of 937,810 shares nominal at Rp1,000,000. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-05306.40.21.2014 dated August 20, 2014.

The Company is domiciled and its office located at Jalan Perak Barat No. 379 Surabaya, East Java.

On May 7, 2002, the Company signed Joint Transfer Operate Agreement of the Terminal Berlian Facilities and Port Tanjung Perak Terminal Services with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Based on the agreement, the Company obtained the rights to operate the facilities of the joint transfer operation facilities and maintain the facilities, equipments and other facilities related with the operation and maintenance of joints transfer and operation facilities for the period of 20 years since January 1, 2002 to December 31, 2021.

The Company has officially become Enterprises Port (BUP), by the Minister of Transportation KP.410 2010 dated September 27, 2010 on granting business licenses to the Company as a Port Entity (BUP). The permit authorizes the Company to manage ports and facilities.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Manajemen Perusahaan

Susunan pengurus perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 20 Maret 2015 oleh Yahya Abdullah Waber, SH., Notaris di Surabaya, mengenai pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Komisaris Utama	Ir. Husein Latief, Dipl.HE, M.Sc	Ir. Husein Latief, Dipl.HE, M.Sc	President Commissioner
Anggota Komisaris	Joko Noerhudha, ST Hot Rudolf Marihot, SE	Joko Noerhudha, ST Hot Rudolf Marihot, SE	Commissioners
Direktur Utama	Drs. Ec. Putut Sri Muljanto, MM	Drs. Ec. Putut Sri Muljanto, MM	President Director
Direktur Operasi dan Teknik	Arief Prabowo, ST, MM	I Putu Ariawan, S.Sos., MM	Director of Operation and Technic
Direktur Keuangan SDM dan Umum	Wahyu Widodo, SE., Ak., CMA	Edhie Riyantho, SE, MM	Director of Finance, Human Resource and General

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah 342 orang karyawan (termasuk 58 karyawan kontrak dan 6 karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)) dan 318 orang karyawan (termasuk 55 orang karyawan kontrak dan 7 karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (tidak diaudit)).

b. The Company's Management

The Company's board of management have been amended several times, most recently by Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 11 dated March 20, 2015 by Yahya Abdullah Waber, SH., Notary in Surabaya, regarding dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Total employees of the Company as of December 31, 2015 and 2014 were 342 people (including 58 contract staff and 6 seconded staff of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and 318 people (including 55 contract staff and 7 seconded staff of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (unaudited)), respectively.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, secara langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset / Total Assets	
					2015	2014
PT Berlian Manyar Sejahtera	Surabaya	Jasa Terminal Bongkar Muat Barang dan Peti Kemas/ Terminal Services Loading and Unloading of Goods and Container	-	60,00%	896,155,343,875	830,113,792,441
PT Pelindo Properti Indonesia	Surabaya	Jasa Properti/ Properties Services	-	99.91%	58,478,911,745	5,004,135,602
PT Berkah Industri Mesin Angkat	Surabaya	Industri Alat Bongkar Muat Petikemas/ Industrial Tool Loading and Unloading of Containers	-	60.00%	2,528,053,564	-
PT Berkah Multi Cargo	Semarang	Jasa Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal/ Loading and Unloading of Goods to and from Ship Services.	-	99.00%	1,000,034,013	-

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

c. Subsidiaries

The Company has a direct interest ownership of more than 50% in the following subsidiaries:

The Company and subsidiaries will be referred as Group.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Berlian Manyar Sejahtera

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) didirikan berdasarkan Akta No. 12 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, SH., tanggal 12 Juni 2012. PT BMS secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.164 Tahun 2013 tanggal 15 Pebruari 2013.

Anggaran Dasar PT BMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 dari notaris Andayani Risilawati SH., MH., tanggal 12 Nopember 2014, mengenai penambahan modal disetor dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan PT Usaha Era Pratama Nusantara masing-masing sebesar Rp33.000.000.000 dan Rp22.000.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-09059.40.21.2014 tanggal 1 Desember 2014.

PT BMS bergerak di bidang pelayanan jasa terminal bongkar muat barang dan petikemas serta kegiatan yang berhubungan dengan dan distribusi barang.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp721.000.000.000, yang terdiri dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebesar Rp432.600.000.000 atau 60% dan PT Usaha Era Pratama Nusantara sebesar Rp288.400.000.000 atau 40%.

PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) didirikan berdasarkan Akta No. 5 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, SH., tanggal 5 Desember 2014 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014 dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Notaris Yahya Abdullah Waber, SH., No. 03 tanggal 7 April 2015. PPI bergerak di bidang pembangunan dan jasa.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp55.000.000.000 yang terdiri dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebesar Rp54.950.000.000 atau 99,91% dan Koperasi Pegawai Pelindo III senilai Rp50.000.000 atau 0,09%.

PT Berkah Industri Mesin Angkat

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) didirikan berdasarkan Akta No. 6 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, SH., tanggal 11 November 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015. BIMA bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Berlian Manyar Sejahtera

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) was established according to Notarial Deed No. 12 by the Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, SH., dated June 12, 2012. PT BMS has officially become Enterprises Port (BUP), by the Minister of Transportation No. KP.164 Year 2013 dated February 15, 2013.

PT BMS's Articles of Association have been amended several times, recently by Deed No. 1 by Andayani Risilawati, SH., MH., dated November 12, 2014, have approved the additional paid up capital from PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounted to Rp33,000,000,000 and Rp22,000,000,000, respectively. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic Indonesia by its letter No.AHU-09059.40.21.2014 dated December 1, 2014.

PT BMS's intent and purpose is to contribute to do business in the field of terminal services and container services as well as activities related to the distribution of goods.

The issued and paid capital as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp721,000,000,000, consist of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia amounting to Rp432,600,000,000 or 60% and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounting to Rp288,400,000,000 or 40%.

PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) was established according to Notarial Deed No.5 by the Notary Yahya Abdullah Waber, SH., dated December 5, 2014 and has been approved by Minister of Law and Human Rights No.AHU-0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014 has been amended most recently according to Notarial Deed No. 3 dated April 7, 2015 by the Notary Yahya Abdullah Waber, SH., PPI is engaged in the construction and services.

The issued and paid capital as of December 31, 2015 amounting to Rp55,000,000,000, consist of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia amounting to Rp54,950,000,000 or 99.91% and Koperasi Pegawai Pelindo III amounting to Rp50,000,000 or 0.09%.

PT Berkah Industri Mesin Angkat

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) was established according to Notarial Deed No.6 by the Notary Yahya Abdullah Waber, SH., dated November 11, 2015 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by its letter number AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015. BIMA is engaged in the Industry, trade and services .

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.500.000.000, yang terdiri dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebesar Rp1.500.000.000 atau 60% dan PT Dinson Industries sebesar Rp1.000.000.000 atau 40%.

PT Berkah Multi Cargo

PT Berkah Multi Cargo (BMC) didirikan berdasarkan Akta No. 17 oleh Notaris Yohana S. Aminah Hadijanto, SH., MKn., tanggal 16 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.2473417.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2015. BMC bergerak di bidang jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.000.000.000, yang terdiri dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebesar Rp990.000.000 atau 99% dan Koperasi Berlian Jasa Terminal Indonesia sebesar Rp10.000.000 atau 1%.

The issued and paid capital as of December 31, 2015 amounting to Rp2,500,000,000, consist of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia amounting to Rp1,500,000,000 or 60% and PT Dinson Industries amounting to Rp1,000,000,000 or 40%.

PT Berkah Multi Cargo

PT Berkah Muti Cargo (BMC) was established according to Notarial Deed No.17 by the Notary Yohana S. Aminah Hadijanto, SH., MKn., dated December 16, 2015 and has been approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU.2473417.AH.01.01 dated December 21, 2015. BMC is engaged in loading and unloading of goods to and from ship services.

The issued and paid capital as of December 31, 2015 amounting to Rp1,000,000,000, consist of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia amounting to Rp990,000,000 or 99% and Koperasi Berlian Jasa Terminal Indonesia amounting to Rp10,000,000 or 1%.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance to the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

b. Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The Consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berdampak terhadap laporan keuangan Grup yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya sejak 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Company determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No.1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No.68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which affect Group's financial statements are mandatory to apply from January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Company, among others, are:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
- Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 21.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"*
- *Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss.*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"*
This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Company financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.*
- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 21.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 65 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Perubahan pada PSAK 65 terkait dengan prinsip konsolidasi. PSAK 65 mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas apabila Grup terekspos atas hak, atau memiliki hak atas, pengembalian dari variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki.
- PSAK No. 67 (Revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
Standar baru ini mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi terkait kepentingan entitas di dalam entitas anak, entitas asosiasi, pengaturan bersama dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.
Grup telah mengadopsi standar baru ini dan laporan keuangan konsolidasian Grup telah memasukan pengungkapan yang diperlukan oleh standar baru ini (Catatan 1.c dan 12).

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kendali. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkena, atau memiliki hak atas pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan ketika Grup memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian melalui kuasanya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

- *PSAK No. 65 (Revised 2013) "Consolidated Financial Statement"*
Changes in PSAK 65 regarding to consolidation principle. PSAK 65 builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor whether an entity should be included within the consolidated financial statements of parent company. Under the new principle, the Groups can controls an entity when Groups is exposed to, or has right to, variable return from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power.
- *PSAK No. 67 (Revised 2013) "Disclosure of interest in other entities"*
This new standard requires entities to disclose information of the entity's interests in subsidiaries, associates and joint arrangements and non-consolidated structured entity.

The Group has adopted this new standard and accordingly, the Group's consolidated financial statements have included disclosures required by this new standard (Note 1.c and 12).

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi; pendapatan atau kerugian yang muncul dari pengukuran kembali akan diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik di dalam laporan laba rugi atau sebagai perubahan pada penghasilan komprehensif lain. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi pihak-pihak berelasi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date; any gains or losses arising from such re-measurement are recognised in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in the profit or loss or as a change to other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated income statement.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to noncontrolling interests are also recorded in equity.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas sesuatu entitas, kepentingan Grup yang masih tersisa di entitas tersebut diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK 50 menjelaskan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan. PSAK 55 menjelaskan prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan *item* nonkeuangan. PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas; dan sifat serta cakupan risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang terhadapnya entitas terekspos selama periode dan pada periode akhir pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut.

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the profit or loss.

d. Financial Instruments

Group applies PSAK 50, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 55 "Financial Instrument: Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 50 establishes the principles for presenting financial instrument as liabilities or equity and for offsetting financial assets and liabilities. PSAK 55 establishes the principles for financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. PSAK 60 requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As of December 31, 2015 and 2014, Group has financial assets which are classified as loans and receivable.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan
Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Grup menggunakan metode arus kas terdiskonto dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2015 and 2014, Group has cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other accounts receivable which classified as loans and receivables.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of December 31, 2015 and 2014, Group has financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

As of December 2015 and 2014, Group has trade accounts payable, other payables and accrued expenses which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets when, and only when, the entity currently has legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date.

Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost.

The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using standard valuation techniques. Group uses discounted cash flow methods and assumption based on market conditions existing at the statements of financial position date to determine fair value for other financial instruments.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Group derecognizes financial liabilities when, and only when, Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

When an existing financial liability is exchanged by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor), yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci perusahaan pelapor atau perusahaan induk perusahaan pelapor.
- b. Suatu perusahaan berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Perusahaan dan perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, perusahaan anak, dan perusahaan anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - ii. Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan perusahaan pelapor. Jika perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka perusahaan sponsor juga berelasi dengan perusahaan pelapor.
 - vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari Perusahaan).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Related Parties

Related party are person or entity related with entity that prepared its financial statements (reporting entity), are defined as follows:

- a. *Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *as significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a)*
 - viii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Aset tetap yang dimiliki untuk dijual

diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Disajikan sebagai aset lancar dan terpisah dari pos lainnya.

j. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya
deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan atas pinjaman.

Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan dana rekening escrow yang ditempatkan sehubungan dengan pinjaman kredit.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas non korporasi seperti Persekutuan, dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted and can be used as cash without inducing significant changes in value as the criterion of cash and cash equivalents.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each cost using the straight-line method.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The acquisition cost of inventory is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories, if any, is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year and presented as a deduction from the value of inventories to net realizable value.

i. Fixed assets held for sale

are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sale. Assets held for sale are presented as current asset and separated from other accounts.

j. Restricted of Cash Equivalents

Restricted Time Deposits
restricted is restricted time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral.

Restricted of Bank Accounts

Restricted of bank accounts is restricted of bank accounts an escrow account funds placed related to credit loans.

k. Investment in Associates

Group recorded investment in associate entities, which are entities including non-corporate entities such as Firm, where Group has significant influence and is not a subsidiaries or part of participation in the joint venture.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Metode Ekuitas

Investasi pada entitas dimana Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak dapat mengendalikan, dicatat dengan metode ekuitas. Pengaruh signifikan juga ada ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Grup memiliki pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Grup atau entitas anak atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dikurangi deviden tunai yang diterima.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Metode Biaya Perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas (dengan kepemilikan kurang dari 20%) dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dinyatakan sebesar biaya perolehan investasi. Penurunan nilai investasi yang bersifat permanen, bila ada, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

I. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/ atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Equity Method

Investments in entities in which Group owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights and has significant influence but not control, are accounted for using the equity method. There is also a significant influence when Group has less than 20% of the voting rights of an entity, but it can be clearly demonstrated that Group has significant influence.

Under this method, the investment cost is increased or decreased by Group or subsidiaries's share of the profit or net loss of an associate since the date of acquisition less cash dividends received.

The consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income reflects Group's share in the result of the operation of the associates. If there is a change recognized directly in the equity of the associates, Group recognizes its share on such change and disclosed this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as Group.

The Company is required to determine whether to recognize an additional impairment loss on Group's investment in associates. Group determines at each reporting date whether there is objective evidence indicating that the investments in associates are impaired. In this regard, Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment in associates and its carrying value and recognized in the consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Cost Method

Investments in equity instruments (with ownership of less than 20%) and are intended for long-term investments that are not quoted in an active market and fair value cannot be reliably measured are investments stated at cost. Permanent decline in the value of investments, if any, is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

I. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held for the benefit of rent for long term rental income and / or for capital appreciation or both.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, jika:

- a. Besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas, dan
- b. Biaya perolehan properti investasi dapat diukur secara andal.

Setelah pengukuran awal, Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model biaya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan di masa depan yang akan digunakan sebagai properti investasi. Biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke properti investasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

m. Aset Tetap

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak diamortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Investment property is recognised initially at cost, when:

- a. It is probable that future economic benefits associated with the investment property will flow to the entity, and*
- b. The cost of investment property can be measured reliably.*

After initial recognition, the Group measure investment properties after initial recognition using the cost model. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years. Land is stated at cost and not amortized.

Investment property includes properties in the development process in the future to be used as an investment property. Such cost includes the cost of borrowing during construction arising from the debt used for construction of the asset. The accumulated costs will be reclassified to investment properties when completed and ready for use.

m. Property and Equipment

The Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets. Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognised, are accounted for based on cost model. Fixed assets carried at cost less their accumulated depreciation and impairment loss. Land right is not amortized. Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>Masa Manfaat / Useful Life Tahun / Years</u>	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	10 - 50	<i>Port Facility Buildings</i>
Peralatan Fasilitas Pelabuhan	5 - 15	<i>Port Facility Equipments</i>
Jalan dan Bangunan	5 - 40	<i>Road and Buildings</i>
Peralatan	4 - 5	<i>Equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

The cost of maintenance and repair is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of the fixed assets, the accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets when the assets are completed and ready for use.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri hak untuk menggunakan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berupa perusahaan terminal Pelabuhan Berlian, Terminal Pelabuhan Satui, Pelabuhan Manyar dan lapangan penumpukan yang diberikan kepada Grup, merk dagang dan perangkat lunak.

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat; i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non financial assets to determine whether there is any indication that those assets have an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

o. Intangible Assets

Intangible assets consist of a right to use facilities, tools and other facilities of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) a concession Berlian Harbour terminal, Terminal Port Satui, Manyar Harbour and container yard granted to Group and trademark and software.

Intangible assets are recognized if Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized; i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Hak Konsesi

Hak konsesi berupa perusahaan Terminal Pelabuhan Manyar Gresik. Sebagaimana diatur dalam UU RI No. 17 tahun 2008 tentang pelayaran pasal 82 ayat (4) antara Pelabuhan dan Unit Penyelenggara Pelabuhan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) berperan sebagai wakil pemerintah untuk memberikan konsesi atau bentuk lainnya kepada Badan Usaha Pelabuhan untuk melakukan kegiatan perusahaan di Pelabuhan yang dituangkan dalam perjanjian.

Aset hak konsesi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan aset konsesi – Terminal Pelabuhan Manyar Gresik yang meliputi biaya pembangunan fasilitas pelabuhan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan.

Aset takberwujud – hak konsesi diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset takberwujud – hak konsesi disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan. Amortisasi dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama masa hak perusahaan terminal (masa konsesi).

Hak Pakai atas Aset

Hak Pakai atas aset merupakan hak untuk menggunakan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berupa perusahaan terminal Pelabuhan Berlian, Terminal Pelabuhan Satui dan lapangan penumpukan yang diberikan kepada Group meliputi biaya pembangunan dermaga dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Biaya perolehan aset takberwujud disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan.

Amortisasi dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama masa hak perusahaan terminal (masa kerja sama serah operasi).

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Concession

Concession right are a concession of Manyar Harbour Terminal Gresik. Group will apply for permits to acquire the concession's rights. As stipulated in the Act No. 17 on cruise article 82 (4), the port authority and the organizers of the port as referred in paragraph 3, acting as representatives of the government to give concessions or other form to business entity port to perform activities or exploitation at the port as outlined in the agreement.

Concession asset is the cost directly attributable to the construction of concession assets – Manyar Port Terminal Gresik which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required.

Intangible assets - concession are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

The acquisition cost of intangible assets - concession is depreciated when the assets are completed and put into operation. Amortization is computed using the straight-line method during the period terminal concession.

Right of Use the Assets

Right of Use The Assets is a right to use facilities, tools and other facilities of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) a concession Berlian Harbour terminal, Terminal Port Satui and container yard granted to the Group is the cost directly attributable to the construction of assets which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

The acquisition cost of an intangible asset is depreciated when the assets are completed and put into operation.

Amortization is computed using the straight-line method during the period of operate scheme.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piranti Lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan system perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan pendapatan dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut ini harus dipenuhi juga sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dengan dasar akrual.

Pendapatan Konstruksi

Grup mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban Konstruksi

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan Terminal Manyar Gresik yang meliputi studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan terminal, termasuk biaya pembangunan jalan akses.

Grup mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

q. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of 4 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenues is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Services Revenues

Services revenues is recognized when the services are rendered to customers.

Interest Income

Interest income is recognized as incurred in accordance with the prevailing interest rate on an accrual basis.

Construction Revenues

Group recognized intangible assets of construction services in which Group received the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public service is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, Group recorded intangible assets and recognized revenues and costs of construction.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

Construction Expense

Construction expense comprise all the amount of Manyar Terminal Gresik construction costs consisting of feasibility study cost and other costd that are directly related to terminal construction, including construction costs for access roads.

Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time as recognition of intangible asset during construction phase.

q. Income Tax

Current income tax is determined based on taxable income, which is computed using the prevailing tax rates.

Adjustments to tax obligations are recognized when the tax decision letter is received or, if an appeal is filed, when the decision of such appeal has been determined.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

1. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
2. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan Pasca Kerja

Program Iuran Pasti

Perusahaan memberikan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap dan tenaga harian tetapnya. Iuran Perusahaan terhadap program pensiun dibebankan pada periode berjalan.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan sehubungan dengan program pascakerja imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaria independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Current tax assets dan current tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

1. *has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and*
2. *intend either to settle in net basis, or realises and settles the asset and liability simultaneously.*

All temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using balance sheet liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

For revenues subject to final income tax, there is no temporary difference between commercial and tax reporting purposes. If the carrying value of assets and liabilities related to the final income tax between commercial and tax reporting is different, it is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered the related service.

Post-Employment Benefits

Defined Contribution Program

Group established defined contribution pension plan covering all permanent employees and daily workers. Company contributions to the pension plan are charged to the current period.

The liabilities recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit liabilities are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu diakui secara segera di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp13.795 dan Rp12.440 per 1 USD serta Rp15.070 dan Rp15.133 per 1 EUR.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Current service cost is expensed in the current year. Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Amount recognized as a defined benefit liability in the statement of financial position represents the present value of defined benefits obligation as adjusted for unrecognized actuarial gains and unrecognized past service cost.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of Group is maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp13,795 and Rp12,440 per 1USD, and Rp15,070 and Rp15,133 per 1EUR, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation its the carrying amount is the present value of cash flows.

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
Selain dari estimasi yang dijelaskan dibawah, tidak terdapat pertimbangan kritis dimana direksi membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

u. Critical Accounting Estimates and Judgements

In the application of Group's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimations as described below, there were no critical judgments that the directors made in the process of applying Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are described below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes.5.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasikan dan diamortisasi selama periode mendatang akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui dimasa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Pengakuan Pendapatan

Grup melakukan penilaian atas persentase penyelesaian berdasarkan pada hasil survei atas pekerjaan yang telah dilakukan dan disetujui oleh pelanggan. Perkiraan total biaya kontrak ditinjau secara berkala dan diperbarui jika terdapat perbedaan dengan ekspektasi sebelumnya. Kerugian diakui pada saat diperkirakan akan terjadi.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 14.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation depends on the selection of certain assumptions used by Group in calculating these amounts. Assumptions include, among others, the discount rate and rate of salary increase. Different realization of Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods as a result will affect the amount of costs and liabilities that are recognized in the future. Although the assumption of Group deems appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in the assumptions used can significantly affect the post-employment benefits liabilities. Carrying value of employee benefits obligation are disclosed in Note 21.

Revenue Recognition

Group assesses the percentage of completion based on results of a survey on the work performed approved by customer. The estimated total contract costs is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates. Losses are recognized when expected to be incurred.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 30.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Tahun 2014 dan Periode Awal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013

3. Restatement of The 2014 and The Beginning Period of January 1, 2014/ December 31, 2013 Financial Statements

Pada tahun 2015, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" (Lihat catatan 2b) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Standar imbalan kerja revisi ini menetapkan perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas imbalan pascakerja.

In 2015, Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" (See Note 2b) which is effective from January 1, 2015. This revised standard for employee benefits set a change in the recognition, measurement, presentation and disclosure on post-employment benefits.

Penerapan standar revisi ini mempunyai dampak berikut di laporan keuangan Grup:

The adoption of this revised standard has the following impacts on Group financial statement:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut. Sebelum penerapan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja", keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode masa kerja pegawai yang berhak dengan menggunakan pendekatan koridor.
- b. Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya perubahan program. Manfaat yang belum *vested* sudah tidak boleh lagi diakui sepanjang periode jasa di masa depan.
- c. Beban/pendapatan bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas/aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto, yang ditentukan pada awal tahun. Dampak dari perubahan ini adalah penghapusan konsep sebelumnya mengenai pengakuan pengembalian yang diharapkan dari aset program.

- a. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Prior to the adoption of PSAK 24, (revised 2013) "Employee Benefits", actuarial gains or losses were amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining service periods of the eligible employees using a corridor approach.
- b. Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period of a plan amendment. Unvested benefits can no longer be spread over a future-service period.
- c. Net interest expense/income is to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan penerapan ISAK 16 tentang "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 22 tentang "Perjanjian Konsesi Jasa – Pengungkapan" Grup menyajikan pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi. Sebelumnya, perusahaan menyajikan pendapatan dan beban konstruksi tersebut secara neto.

In connection with the adoption of ISAK 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK 22 "Service Concession Arrangements - Disclosure" Group presents revenues and expenses of the construction in conjunction with recognition of intangible assets during the construction phase. Previously, the company presents the revenues and expenses of the construction on a net basis.

Berikut adalah rincian dampak penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 22 "Perjanjian Konsesi Jasa – Pengungkapan" pada informasi keuangan komparatif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta 1 Januari 2014/31 Desember 2013 setelah dan sebelum disajikan kembali dan reklasifikasi:

The following summary discloses the impact of the adoption of PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefits", ISAK 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK 22 "Service Concession Arrangements - Disclosure" on the comparative restated financial information for the years ended December 31, 2014, and January 1, 2014/31 December 2013 and before are restated and reclassification:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	9,160,775,321	9,862,874,014	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,384,053,251,339	1,384,755,350,032	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	2,342,729,004,752	2,343,431,103,445	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,938,634,802	4,747,029,571	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	502,207,455,106	505,015,849,875	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	683,252,700,744	686,061,095,512	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Penghasilan Komprehensif Lain	-	(1,348,174,628)	Other Comprehensive Income
Saldo laba	349,610,745,676	348,852,624,228	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	1,659,476,304,008	1,657,370,007,933	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,342,729,004,752	2,343,431,103,445	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
	Rp	Rp	
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	8,671,968,474	9,242,388,038	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	796,005,880,628	796,576,300,192	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	1,694,269,907,191	1,694,840,326,756	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,827,674,156	4,109,352,409	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	430,263,821,322	432,545,499,575	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	583,038,021,768	585,319,700,022	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Penghasilan Komprehensif Lain	-	(820,880,918)	Other Comprehensive Income
Saldo laba	236,852,204,503	235,961,826,731	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	1,111,231,885,423	1,109,520,626,734	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,694,269,907,191	1,694,840,326,756	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
	Rp	Rp	
Pendapatan Konstruksi	-	144,699,508,821	Construction Revenue
Beban Usaha	(649,162,501,371)	(648,986,159,606)	Operating Expenses
Beban Konstruksi	-	(144,699,508,821)	Construction Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	292,286,915,650	292,463,257,415	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	(74,166,729,207)	(74,210,814,647)	Income Tax Expenses
LABA SETELAH PAJAK	218,120,186,443	(74,210,814,648)	PROFIT AFTER TAX
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	207,944,309,031	208,076,565,355	Equity Holders of The Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	10,175,877,412	10,175,877,412	Non Controlling Interest
Jumlah	218,120,186,443	218,252,442,767	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items That Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Kerugian Aktuarial atas Program Imbal Kerja pasti	-	(527,293,711)	Actuarial Loss of Defined Benefit plan
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-	(527,293,711)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	218,120,186,443	217,725,149,056	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	144,984,304	463,639,614	Rupiah
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	30,050,993,180	5,044,387,343	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Permata, Tbk	13,931,698,272	60,887,446,591	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	12,338,492,717	393,273,872	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4,225,183,056	629,590,654	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	2,844,933,317	478,521,548	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1,175,181,717	5,700,559,840	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	881,996,606	1,289,716,725	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	176,381,077	7,912,069,145	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	175,595,589	22,527,400,070	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Standard Chartered Bank	63,020,526	62,333,931	Standard Chartered Bank
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	25,512,365	33,158,508	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah Bank	65,888,988,422	104,958,458,227	Sub Total Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	117,000,000,000	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	100,000,000,000	44,900,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	91,000,000,000	116,000,000,000	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	75,000,000,000	75,000,000,000	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	30,000,000,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	10,000,000,000	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	-	84,500,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
Sub Jumlah Deposito	423,000,000,000	320,400,000,000	Sub Total Deposito
Jumlah	489,033,972,726	425,822,097,841	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	6,5% - 9,5%	5,5% - 10,75%	Rupiah

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All bank balances and time deposits are placed with third parties and not used as collateral.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties:</i>
Perusahaan Swasta	150,350,975,208	135,313,566,085	<i>Private Owned Companies</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4,130,099,514)	(2,929,208,415)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Jumlah	146,220,875,694	132,384,357,670	<i>Sub Total</i>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	9,372,155,232	3,972,352,339	<i>Related parties (Note 7)</i>
Jumlah	155,593,030,926	136,356,710,009	Total

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Berdasarkan Mata Uang			<i>By Original Currency</i>
US Dollar	1,042,835,904	12,435,985,114	<i>US Dollar</i>
Rupiah	158,680,294,536	126,849,933,310	<i>Rupiah</i>
Sub Jumlah	159,723,130,440	139,285,918,424	<i>Sub Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4,130,099,514)	(2,929,208,415)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	155,593,030,926	136,356,710,009	Total

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Berdasarkan Umur :			<i>Based on Age :</i>
Belum Jatuh Tempo	152,628,104,507	110,354,068,127	<i>Current</i>
Jatuh Tempo:			<i>Overdue :</i>
1 - 30 Hari	245,220,341	18,307,392,632	<i>1 - 30 Days</i>
31 - 90 Hari	1,647,387,654	9,735,018,056	<i>31 - 90 Days</i>
91 - 180 Hari	521,303,473	507,033,035	<i>91 - 180 Days</i>
181 - 270 Hari	1,631,064,382	42,781,225	<i>181 - 270 Days</i>
271 - 365 Hari	2,146,904,935	147,831,639	<i>271 - 365 Days</i>
> 365 hari	903,145,148	191,793,711	<i>> 365 days</i>
Sub Jumlah	159,723,130,440	139,285,918,424	<i>Sub Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4,130,099,514)	(2,929,208,415)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	155,593,030,926	136,356,710,009	Total

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment loss are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	2,929,208,415	2,228,326,272	<i>Beginning Balance</i>
Penurunan Nilai Piutang	2,291,381,227	794,223,462	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Reklasifikasi ke Piutang Tidak Lancar	(1,090,490,128)	(93,341,319)	<i>Reclassification to Non Current Receivables</i>
Saldo Akhir	4,130,099,514	2,929,208,415	Ending Balance

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the periods, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

6. Piutang Lain-Lain

6. Other Accounts Receivable

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 7)	-	261,448,212,033	Related parties (Note 7)
Sub jumlah	-	261,448,212,033	Sub total
Pihak Ketiga			Third Parties
- Lain-lain	496,785,418	336,134,072	Others -
Sub Jumlah	496,785,418	336,134,072	Sub Total
Jumlah	496,785,418	261,784,346,105	Total

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Perusahaan dengan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (pihak berelasi), Perusahaan akan memberikan pinjaman dana kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera sebesar Rp230.000.000.000 sehubungan dengan pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri dengan kompensasi bulanan dari pinjaman tersebut sebesar JIBOR +4,5% per tahun. Pembayaran kompensasi sekaligus dilakukan bersamaan dengan pelunasan pinjaman.

Piutang tersebut telah dikonversi menjadi tambahan setoran modal kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera sebesar Rp230.000.000.000 sedangkan bunga pinjaman diterima secara tunai sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera No. RUPS.03.01/II/BJTI-2015 pada tanggal 23 Februari 2015.

The Company

According to Loans Facility Agreement, the Company will granted loans to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (related parties) amounting to Ro230,000,000,000 in relation to the construction and development of the infrastructures of the industrial zones with monthly loans compansation of JIBOR +4.5% per year. Payment of compensation once performed in conjunction with the settlement of loans.

The Receivable has been converted into additional paid in capital to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera amounting to Rp230,000,000,000 while loan interest received in cash in accordance with PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera's General Meeting of Shareholders with letter No.RUPS.03.01/II/BJTI-2015 dated February 23, 2015.

7. Pihak Berelasi

7. Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Koperasi Pegawai Pelindo III adalah pemegang saham minoritas Perusahaan.
- PT Terminal Petikemas, PT Pelindo Daya Sejahtera dan PT Pelindo Husada Citra adalah perusahaan yang pemegang saham/ pengurus/ manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perusahaan.
- PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dan PT Terminal Nilam Utara merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.

Nature of Relationship

- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) is the major stockholder of the Company.
- Koperasi Pegawai Pelindo III is a minority shareholder of the Company.
- PT Terminal Petikemas, PT Pelindo Daya Sejahtera and PT Pelindo Husada Citra are corporate shareholder/ board /management part or in full as the Company.
- PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera and PT Terminal Nilam Utara are associated entities of the Company.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

Details and type of transactions with related parties are as
follows:

a. Piutang Usaha

a. Accounts Receivable

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	9,372,155,232	3,972,352,339	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Jumlah	9,372,155,232	3,972,352,339	Total
% Terhadap Total Piutang Usaha	6.02%	2.91%	% of Total Accounts Receivable

b. Piutang Lain-lain

b. Others Account Receivable

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	-	261,448,212,033	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
Jumlah	-	261,448,212,033	Total
% Terhadap Total Piutang Lain-lain	0.00%	99.87%	% of Total Other Accounts Receivable

c. Utang Usaha

c. Trade Payables

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1,478,350,043	24,848,358,127	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Koperasi Pegawai			Koperasi Pegawai
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	93,524,468	494,810,800	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Jumlah	1,571,874,511	25,343,168,927	Total
% Terhadap Total Utang Usaha	1.67%	21.73%	% of Total Trade Payables

d. Utang Lain-lain

d. Others Payable

	2015 Rp	2014 Rp	
<u>Jangka Pendek</u>			<u>Short-Term</u>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	4,073,630,137	2,150,000,001	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelindo Daya Sejahtera	2,079,445,877	-	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelindo Husada Citra	529,724,714	169,501,584	PT Pelindo Husada Citra
Sub Jumlah	6,682,800,728	2,319,501,585	Sub Total
<u>Jangka Panjang</u>			<u>Long-Term</u>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	900,000,000,000	500,000,000,000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Jumlah	906,682,800,728	502,319,501,585	Total
% terhadap Total Utang Lain-lain	100.00%	100.00%	% of Total Other Accounts payable

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. HK.0501/1141/P.III-2014 tanggal 20 Nopember 2014, Perusahaan menerima pemberian fasilitas kredit dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp900.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun yang digunakan untuk tujuan:

- Fasilitas Pinjaman A untuk refinancing PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan pinjaman sebesar Rp400.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman B untuk pengadaan investasi dan pengembangan usaha dengan pinjaman sebesar Rp500.000.000.000.

Based on Credit Facility No. HK.0501/1141/P.III-2014 dated November 20, 2014, the Company received a credit facility from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) with a maximum facility with a tenor of 5 years amounting to Rp900,000,000,000 used for the purpose of:

- Loan A facility for refinancing PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with a loan amounting to Rp400,000,000,000.
- Loan B Facility for investment procurement and business development amounting to Rp500,000,000,000.

e. Pendapatan Usaha

	2015 Rp	2014 Rp	
Pengusahaan Alat	111,919,492,829	113,035,010,131	Commercial Operation of Equipment
Bongkar Muat Petikemas	29,671,577,322	20,742,027,094	Container and Unloading Services
Jasa Kapal	1,690,081,700	1,537,437,996	Shipping Service
Operating Maintenance	4,231,184,703	-	Operating and Maintenance
Lain-lain	17,870,000	10,170,000	Others
Jumlah	147,530,206,554	135,324,645,221	Total

% terhadap Total Penjualan Bersih 15.96% 14.64% % of Total net Revenues

f. Beban Usaha

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Share Berlian	95,799,596,543	89,130,255,770	Share Berlian
Share Non Berlian	11,776,291,327	30,405,660,397	Share Non Berlian
kerjasama operasi Kotabaru	5,404,951,874	7,308,079,183	Land and Building Rent
Tagihan Listrik	4,542,894,616	4,152,527,622	Electricity Charge
Penggantian Aset Bangunan	1,743,077,568	-	Replacement of Building
Operating Maintenance	4,231,184,703	-	Operating Maintenance
Tagihan Air	283,950,400	251,710,873	Ewater Charge
Materai	2,682,000	2,535,000	Stamps
PT Pelindo Husada Citra			PT Pelindo Husada Citra
Perawatan Kesehatan	4,049,878,198	3,572,286,648	Health Care Expenses
Koperasi pegawai PT Pelindo III			Koperasi pegawai PT Pelindo III
Kerjasama mitra - tenaga kerja	967,568,952	1,111,397,600	Join Operation - Labour Cost
Jumlah	128,802,076,181	135,934,453,093	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- g. Remunerasi Direksi dan Komisaris
Jumlah kompensasi Direksi dan Komisaris Grup masing-masing sebesar Rp7.730.540.734 dan Rp6.609.453.624 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

- g. Remunerations of Directors and Commissioner
Total remuneration of the Groups Board of Directors and Commissioner amounted to Rp7,730,540,734 and Rp6,609,453,624 as of December 31 2015 and 2014.

8. Persediaan

8. Inventories

	2015 Rp	2014 Rp	
Bahan Bakar	71,044,006	2,629,447	Fuel
Pelumas	137,631,641	226,628,141	Lubricant
Suku Cadang Alat Fasilitas	951,518,657	2,917,317,759	Sparepart of Facility Equipments
Jumlah	1,160,194,304	3,146,575,347	Total

Berdasarkan reviu atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the status of inventories for indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of inventory so that there is no provision for decline in value of inventories.

9. Uang Muka

9. Prepayment

	2015 Rp	2014 Rp	
Kontraktor	33,959,317,205	67,706,755,772	Contractor
Pengadaan Umum dan Pemeliharaan	2,199,238,975	885,946,842	General Procurement and Maintenance
Jumlah	36,158,556,180	68,592,702,614	Total

10. Beban Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Sewa	20,918,987,728	1,044,248,119	Rents
Pemakaian Sumber Daya Pihak Lain	4,201,225,284	933,022,826	Usage Resources of Oher Parties
Asuransi	2,281,507,206	1,540,735,247	Insurance
Lain-lain	45,000,000	-	Others
Jumlah	27,446,720,218	3,518,006,192	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Pendapatan yang Masih Akan Diterima

11. Accrued Revenue

	2015 Rp	2014 Rp	
Pelabuhan Satui	2,000,000,000	405,260,481	Satui Port
Bunga Deposito	1,069,527,033	1,012,593,149	Deposits Interest
Depo Petikemas	1,039,528,260	-	Container Depot
Pemakaian Sumber Daya Pihak Lain	701,174,133	-	Usage Resources of Oher Parties
Pelayanan Jasa Forwarding	234,570,000	2,783,920,434	Forwarding services
Jasa Kapal	55,665,163	-	Shipping Services
Muat Antar Pulau	-	3,910,925,278	Service Inter Island
Jasa Barang	-	41,294,125	Goods Services
Jumlah	5,100,464,589	8,153,993,467	Total

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

12. Investment in Associates

2015					
Jenis Usaha/ Nature of Business	Total saham yang dimiliki/ Number of Shares Held Lembar/ Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Biaya Perolehan/ Acquisition of Cost Rp	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Accumulated Earning (Loss) Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp
Metode Ekuitas / Equity Method					
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Kawasan Industri / Industrial estate 800,000	40	800,000,000,000	19,763,191,415	819,763,191,415
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Jasa Terminal Curah Terminal Dry Bulk 34,000	40	34,000,000,000	958,633,008	34,958,633,008
Jumlah / Total	834,000	80	834,000,000,000	20,721,824,423	854,721,824,423

2014					
Jenis Usaha/ Nature of Business	Total saham yang dimiliki/ Number of Shares Held Lembar/ Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Biaya Perolehan/ Acquisition of Cost Rp	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Accumulated Earning (Loss) Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp
Metode Ekuitas / Equity Method					
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Kawasan Industri / Industrial estate 400,000	40	400,000,000,000	(5,193,911,744)	394,806,088,256
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Jasa Terminal Curah Terminal Dry Bulk 4,000	40	4,000,000,000	(207,193,030)	3,792,806,970
Jumlah / Total	404,000	80	404,000,000,000	(5,401,104,774)	398,598,895,226

Entitas asosiasi PT BKMS berdomisili di Manyar Gresik, dan entitas asosiasi PT TNU berdomisili di Surabaya.

PT BKMS associates companies is located in Manyar Gresik, and PT TNU associate companies is located in Surabaya.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset, liabilitas, pendapatan, dan laba dari entitas asosiasi,
adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities, revenue, and net income of associates
are as follows:

	PT BKMS		
	2015	2014	
	Rp	Rp	
Total Aset	3,247,243,217,483	2,418,018,542,101	Total Assets
Total Liabilitas	1,204,210,324,114	1,437,378,406,629	Total Liabilities
Pendapatan	128,608,524,267	-	Revenue
Laba/ (Rugi) Bersih	62,392,757,897	(9,361,462,255)	Net Income (Loss)

	PT TNU		
	2015	2014	
	Rp	Rp	
Total Aset	87,471,515,072	10,408,489,901	Total Assets
Total Liabilitas	74,932,552	926,472,476	Total Liabilities
Pendapatan	-	-	Revenue
Laba/ (Rugi) Bersih	2,914,565,095	(616,578,352)	Net Income (Loss)

Merupakan investasi saham pada beberapa perusahaan
yang tidak memiliki kuotasi harga pasar.

An investment in associates of some companies that do
not have quoted market prices.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	2015					
	1 Jan 2014 / Jan 01, 2014	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2014 / Dec 31, 2014	
	Harga Perolehan:					
Bangunan lainnya	15,215,382,000	-	-	-	15,215,382,000	Other buildings
Jumlah	15,215,382,000	-	-	-	15,215,382,000	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Bepreciations:	
Bangunan Lainnya	1,382,546,982	1,490,594,316	-	-	2,873,141,298	Other Buildings
Jumlah	1,382,546,982	1,490,594,316	-	-	2,873,141,298	Total
Nilai tercatat	13,832,835,018				12,342,240,702	Net Book Value

	2014					
	1 Jan 2014 / Jan 01, 2014	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2014 / Dec 31, 2014	
	Harga Perolehan:					
Bangunan lainnya	731,074,000	1,394,398,000	-	13,089,910,000	15,215,382,000	Other buildings
Jumlah	731,074,000	1,394,398,000	-	13,089,910,000	15,215,382,000	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Bepreciations:	
Bangunan Lainnya	400,508,314	890,609,297	-	91,429,371	1,382,546,982	Other Buildings
Jumlah	400,508,314	890,609,297	-	91,429,371	1,382,546,982	Total
Nilai tercatat	330,565,686				13,832,835,018	Net Book Value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.490.594.316 dan Rp890.609.297 dialokasikan ke beban usaha (Catatan 26).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp144.578.865.000. Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Depreciation expense for the period ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp1,490,594,316 and Rp890,609,297, respectively, were allocated to operating expenses (Note 26).

The fair value of investment properties as of December 31, 2015 is Rp144,578,865,000. The approach used in determining the fair value is market price. Determination of market value supported by market evidence in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2015 and 2014, management believes that there are non changes in circumstances indicate an impairment in the value of investment properties.

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	2015				31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	1 Jan 2015/ Jan 01, 2015	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification		
Harga Perolehan:						At Cost:
Bangunan Faspel	760,379,000	1,001,367,207	-	-	1,761,746,207	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	413,912,286,830	654,000,633	1,051,092,981	106,157,475,082	519,672,669,564	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	15,381,465,227	110,544,662	-	1,887,077,569	17,379,087,458	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	179,223,358	357,905,000	-	-	537,128,358	Office Equipment
Peralatan	13,805,329,000	1,818,914,662	1,111,824,662	957,667,800	15,470,086,800	Equipments
Kendaraan	5,370,370,269	-	-	115,206,909	5,485,577,178	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian:						Accumulated Depreciations:
Tanah	385,644,140,945	88,081,633,899	-	19,082,381,446	492,808,156,290	Land
Bangunan Faspel	-	10,502,063,619	8,753,129,000	-	1,748,934,619	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	4,487,586,629	111,237,241,703	4,814,013,100	(106,157,475,082)	4,753,340,150	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	48,842,803,801	32,620,672,719	1,569,698,000	(20,969,459,015)	58,924,319,505	Road and buildings
Marina	-	5,309,786,545	-	-	5,309,786,545	Marina
Peralatan	1,040,842,360	1,704,323,709	1,040,842,360	(1,072,874,709)	631,449,000	Equipments
Jumlah	889,424,427,419	253,398,454,358	18,340,600,103	-	1,124,482,281,674	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan Faspel	338,794,776	100,271,401	-	-	439,066,177	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	90,565,512,543	37,289,333,383	726,295,728	-	127,128,550,198	Port Facility equipments
Jalan dan Bangunan	2,814,059,945	822,414,945	-	-	3,636,474,890	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	103,574,632	65,998,899	-	-	169,573,531	Office Equipment
Peralatan	10,731,084,435	1,239,362,151	-	-	11,970,446,586	Equipments
Kendaraan	2,511,045,102	596,346,934	-	-	3,107,392,036	Vehicles
Jumlah	107,064,071,433	40,113,727,713	726,295,728	-	146,451,503,418	Total
Nilai Tercatat	782,360,355,986				978,030,778,256	Net Book Value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014					
	1 Jan 2014 / Jan 01, 2014	Tambah / Addition	Kurang / Deduction	Reklasifikasi / Reclasification	31 Des 2014 / Dec 31, 2014	
Harga Perolehan:						At Cost:
Bangunan Faspel	760,379,000	-	-	-	760,379,000	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	381,446,761,380	8,997,378,722	-	23,468,146,728	413,912,286,830	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	15,180,965,227	-	-	200,500,000	15,381,465,227	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	150,973,358	28,250,000	-	-	179,223,358	Office Equipment
Peralatan	13,244,965,000	-	-	560,364,000	13,805,329,000	Equipments
Kendaraan	4,536,582,542	810,787,727	-	23,000,000	5,370,370,269	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian:						Accumulated Depreciations:
Tanah	-	381,417,670,063	-	4,226,470,882	385,644,140,945	Land
Bangunan Faspel	4,226,470,882	-	-	(4,226,470,882)	-	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	771,457,300	26,673,284,047	-	(22,957,154,728)	4,487,586,629	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	-	49,043,303,801	-	(200,500,000)	48,842,803,801	Road and buildings
Peralatan	-	1,299,271,360	-	(258,429,000)	1,040,842,360	Equipments
Jumlah	420,318,554,689	468,269,945,720	-	835,927,000	889,424,427,419	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan Faspel	263,056,872	75,737,904	-	-	338,794,776	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	58,377,874,154	29,434,745,490	-	2,752,892,899	90,565,512,543	Port Facility equipments
Jalan dan Bangunan	2,059,408,309	754,651,636	-	-	2,814,059,945	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	45,204,831	58,369,801	-	-	103,574,632	Office Equipment
Peralatan	9,260,608,638	1,152,039,498	-	318,436,299	10,731,084,435	Equipments
Kendaraan	1,909,149,894	601,895,208	-	-	2,511,045,102	Vehicles
Jumlah	71,915,302,698	32,077,439,537	-	3,071,329,198	107,064,071,433	Total
Nilai Tercatat	348,403,251,991				782,360,355,986	Net Book Value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp40.113.727.713 dan Rp32.077.439.537 dialokasikan ke beban usaha (Catatan 26).

Depreciation expense for the period ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp40,113,727,713 and Rp32,077,439,537, respectively, were allocated to operating expenses (Note 26).

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagaiberikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets areas follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Harga jual	51,256,364	2,258,589,453	Proceeds
Nilai Buku Bersih	27,366,520	418,669,568	Net Book Value
Jumlah	23,889,844	1,839,919,885	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Jasa Raharja Persada, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Asoka Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp731.652.126.346 pada tanggal 31 Desember 2014 dan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Jasa Raharja Persada dan PT Asuransi Asoka Mas sebesar Rp371.037.791.037 pada tanggal 31 Desember 2014.

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Properti and equipment, except land and building, were insured with PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Jasa Raharja Persada, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Asoka Mas againsts fire and other possible risk with coverage Rp731,652,126,346 as of December 31, 2014 and PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Jasa Raharja Persada and PT Asuransi Asoka Mas Persada Rp371,037,791,037 as of December 31, 2014.

Based on the Group review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
31 Desember 2015				December 31, 2015
Bangunan Fasilitas Terminal	95-99%	1,748,934,619	January 1, 2016	Port Facility Buildings
Alat-Alat Fasilitas Terminal	17 - 99%	4,753,340,149	January - May 2016	Port Facility Equipments
Tanah	0 - 99%	492,808,156,290	January - February 2016	Land
Jalan dan Bangunan	1 - 99%	58,860,578,455	March - June 2016	Road and Buildings
Peralatan	1 - 70%	695,190,050	January 1, 2016	Equipments
Marina	0,1 - 2%	5,309,786,546	June 2017 - December 2020	Marina
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Jalan dan Bangunan	85%	1,336,050,399	Januari 2015	Road and Buildings
Peralatan Faspel	15 - 30%	4,691,749,765	January - February 2015	Port Facility Equipments
Peralatan	46%	1,040,842,360	Januari 2015	Equipments

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp5.709.988.165 dan Rp3.807.805.692 dialokasikan ke beban usaha (Catatan 26).

Amortization expense for the period ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp5,709,988,165 and Rp3,807,805,692, respectively, were allocated to operating expenses (Note 26).

Rincian aset tak berwujud dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
31 Desember 2015				December 31, 2015
Bangunan Fasilitas Terminal	50 - 99%	162,699,936,883	January 29, 2015	Port Facility Buildings
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Bangunan Faspel	44.5 - 97.36%	144,699,508,821	Januari - March 2015	Port Facility Buildings

16. Aset Tidak Lancar Lainnya

16. Other Noncurrent Assets

	2015 Rp	2014 Rp	
Uang Jaminan	37,810,620	143,472,083	Bail
Sub Jumlah	37,810,620	143,472,083	Sub Total
Piutang Usaha Macet	3,114,878,016	2,025,636,831	Doubtful Accounts
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(3,114,878,016)	(2,025,636,831)	Allowance for Impairment Losses
Sub Jumlah	-	-	Sub Total
Jumlah	37,810,620	143,472,083	Total

17. Utang Usaha

17. Trade Accounts Payable

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 7)	1,571,874,511	25,343,168,927	Related Parties (Note 7)
Sub jumlah	1,571,874,511	25,343,168,927	Sub total
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Swasta dan Badan Usaha Milik Negara	92,446,719,773	91,045,450,445	Private and State-Owned Companies
Dana Kebersihan	141,754,138	140,581,785	Cleaness fund
Dana APBMI	84,632,690	78,227,111	Association Fund (APBMI)
Utang Usaha Lainnya	525,500	120,000	Other Trade Payables
Sub Jumlah	92,673,632,101	91,264,379,341	Sub Total
Jumlah	94,245,506,612	116,607,548,268	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. Uang Panjar

Uang persekot/ uang panjar merupakan penerimaan uang muka pemakaian jasa pelabuhan yang akan diperhitungkan dengan nota tagihannya sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Swasta	1,558,484,544	1,749,222,440
Jumlah	1,558,484,544	1,749,222,440

18. Advance from Customer

This account is deposits received from customers which will be accounted with invoices released by the Company as follows:

Private-owned companies
Total

19. Uang Titipan

	2015 Rp	2014 Rp
Sisa Uper	1,328,399,769	532,924,146
Iuran Pensiun	371,268,677	70,972,721
Dana Kebersihan	287,323,740	313,703,059
Dana APBMI	143,771,746	165,168,574
Iuran DPLK	74,348,753	74,348,753
Iuran Kesehatan	23,978,625	22,530,625
Premi TASPEN	19,907,447	17,308,579
Lain-lain	158,439,781	115,876,793
Jumlah	2,407,438,538	1,312,833,250

19. Fund Retained

Residual of Deposits Received
Pension contribution
Cleaness Fund
Association Fund (APBMI)
Contributions of Third Party Pension Fund
Healthy Contribution
TASPEN Premium
Others
Total

20. Beban Akrual

	2015 Rp	2014 Rp
Bonus pegawai	16,394,656,070	16,181,872,173
Tantiem	4,000,000,000	4,075,000,000
Bahan dan Operasi Umum	2,517,415,109	3,288,458,809
Pemakaian Sumber Daya Pihak Lain	2,261,065,367	2,280,615,085
Pegawai	1,071,505,471	48,000,000
Pemeliharaan	666,291,693	779,614,463
Lain-lain	281,432,976	1,405,751,589
Lain-lain	61,264,740	704,500
Jumlah	27,253,631,426	28,060,016,619

20. Accrued Expenses

Employee Bonuses
Tantiem
Material consumed and operational
General
Resources From Other Parties
Employees
Maintenance
Others
Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Perusahaan melakukan pendanaan imbalan pasca kerja dengan mengikutsertakan karyawan pada Asuransi Dana Pesangon di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tanggal 1 Oktober 2007 dan perusahaan juga mengikuti program Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3") sejak 1 Januari 2015. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 279 dan 270 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh RAS Consulting dengan asumsi sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Tingkat pertumbuhan gaji	6.00%	5.00%	2.50%	Discount rate
Tingkat diskonto	9.00%	8.50%	8.98%	Salary increases
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 6% per tahun	0% - 6% per tahun	0% - 6% per tahun	Resignation rate (year)
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	56 tahun	Normal pension rate (year)

21. Employee Benefit

The Company calculates and records an allowance for the rights of employees in accordance with the Employment Act of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Act, the Company is required to pay severance pay, gratuity and compensation rights to employees when the requirements specified in the law are met. The company carries funding post-retirement benefits by involving employees at Severance Funds Insurance PT Asuransi Jiwasraya (Persero) from October 1, 2007 and the company also follow the Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3") program since January 1, 2015. Number of employees as of Desember 31, 2015 and 2014, amounting to 279 and 270 employees, respectively.

On December 31, 2015 and 2014, the Company recorded employee benefit estimates based on calculations performed by RAS Consulting an independent actuary, use the following assumptions:

Beban imbalan kerja untuk periode berjalan sebagai berikut:

Employee benefits expense for the current period as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Biaya Jasa Kini	647,280,809	565,235,028	530,299,283	Current Service Cost
Biaya Bunga	376,608,887	287,269,912	457,847,329	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu dan (Keuntungan)/ Kerugian atas Penyelesaian	-	(188,171,205)	-	Past Service Costs and (Gain) / Loss on Settlement
Jumlah	1,023,889,696	664,333,735	988,146,612	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti
adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of change in the present value of the defined
benefit liabilities are as follow:*

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Liabilitas pada Awal				Present Value of Liabilities
Periode	4,747,029,571	4,109,352,409	7,367,487,109	at Beginning of Period
Biaya Bunga	376,608,887	287,269,912	457,847,329	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	647,280,809	565,235,028	530,299,283	Current Service Cost
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Penyelesaian	-	(188,171,205)	-	Actuarial (Gain) Losses on Completion
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Perubahan Asumsi Keuangan	(436,483,815)	(689,902,116)	(2,862,815,024)	Actuarial (Gain) Losses on changes in financial assumptions
Penyesuaian Pengalaman atas Kewajiban	506,075,943	1,392,960,397	(973,929,648)	Experience adjustments on Liabilities
Realisasi Pembayaran Manfaat (Kewajiban)/Kekayaan diakui dalam Posisi Keuangan	(316,336,781)	(729,714,854)	(409,536,640)	Realization of benefits payment (Liabilities) Assets on Financial Position
	<u>5,524,174,614</u>	<u>4,747,029,571</u>	<u>4,109,352,409</u>	

Perubahan liabilitas bersih dalam periode berjalan adalah
sebagai berikut:

Changes in net liability in the current period are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Liabilitas pada Awal Periode	4,747,029,571	4,109,352,409	7,367,487,109	Beginning Liabilities
Beban	1,023,889,696	664,333,735	988,146,612	Expenses
Pembayaran Manfaat Pesangon Karyawan pada Tahun Berjalan	(316,336,781)	(729,714,854)	(409,536,640)	Payment of Employee Benefits in the Current Year
Pengukuran kembali dalam Penghasilan Komprehensif Lain	69,592,128	703,058,281	(3,836,744,672)	Remeasurement in Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Tahun	<u>5,524,174,614</u>	<u>4,747,029,571</u>	<u>4,109,352,409</u>	Ending balance

Pengukuran kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto
dalam penghasilan komprehensif lain:

*Measurement of net defined benefit liabilities (assets) in
other comprehensive income:*

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Perubahan Asumsi Keuangan	(436,483,815)	(689,902,116)	(2,862,815,024)	Actuarial (Gain) Losses on changes in financial assumptions
Penyesuaian Pengalaman atas Kewajiban	506,075,943	1,392,960,397	(973,929,648)	Experience adjustments on Liabilities
Saldo Akhir Periode	<u>69,592,128</u>	<u>703,058,281</u>	<u>(3,836,744,672)</u>	(liabilities) at the end of the year

Jumlah Kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain:

The cumulative amount in other comprehensive income:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya pada awal periode	1,797,566,171	1,094,507,890	4,931,252,562	Beginning Balance of Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lainnya	69,592,128	703,058,281	(3,836,744,672)	Remeasurement in Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Periode	<u>1,867,158,299</u>	<u>1,797,566,171</u>	<u>1,094,507,890</u>	at The End of The Year

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisis Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1% dengan semua variable konstan, maka nilai kini kewajiban aktual pada akhir tahun lebih rendah sebesar Rp4.748.752.557.

Sensitivity Analysis for Discount Rate Risk

As of Desember 31, 2015, if the discount rate is higher 1% with all variables held constant, the present value of the benefit obligation at the end of year would have been lower amounting to Rp4,748,752,557.

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The share ownership on December 31 2015 and 2014 are as follows:

	2015/2014		
	Jumlah saham / Number of Shares Lembar / Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	908,215	96.84%	908,215,000,000
	29,595	3.16%	29,595,000,000
Jumlah	937,810	100%	937,810,000,000

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 26 Juli 2012 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di hadapan Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, SH., merubah modal dasar, modal disetor dan ditempatkan yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Modal dasar tersebut terbagi atas 1.000.000 lembar saham dan setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 300.000 lembar saham atau senilai Rp300.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU-18517.AH.01.01 tanggal 10 April 2013.

Based on deed No. 15, dated July 26, 2012 regarding of Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notary Stephanus R. Agus Purwanto, SH., stated that authorized share capital, subscribed and paid up initially amounting to Rp100,00,000,000 become Rp1,000,000,000,000. The authorized capital is divided into 1,000,000 shares and each shares has nominal amount Rp1,000,000. From those authorized capital has been subscribed and paid up 300,000 shares or amounting to Rp300,000,000,000. Those deed had received approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its letter No. AHU-18517.AH.01.02 dated April 10, 2013.

Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar, terakhir berdasarkan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.11 tanggal 23 Juli 2014 oleh Yahya Abdullah Waber, SH., Notaris di Surabaya, mengenai persetujuan penambahan modal disetor dan perubahan pasal 4 ayat 2. Penambahan modal disetor sebesar Rp270.060.000.000 yang terdiri dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp266.965.000.000 dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp3.095.000.000.

The Company's made recently changes of its articles of association based on Extraordinary General Shareholders' Meeting No.11 dated July 23, 2014 by Yahya Abdullah Waber, SH., Notary in Surabaya, about approval of additional paid in capital and changes of article 4 paragraph 2. Additional paid in capital amounting to Rp270,060,000,000 consist of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to Rp266,965,000,000 and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III amounting to Rp3,095,000,000.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan menjadi nilai modal disetor seluruhnya sebesar Rp937.810.000.000 terbagi atas 937.810 lembar saham dan setiap saham nominal Rp1.000.000, yang terdiri dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp908.215.000.000 dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp29.595.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-05306.40.21.2014 tanggal 20 Agustus 2014. Berdasarkan persetujuan tersebut, seluruh tambahan modal disetor dicatat sebagai modal saham.

The changes of article 2 paragraph 2 of articles of association become authorized share capital amounting to Rp937,810,000,000 divided into 937,810 share capital with nominal Rp1,000,000, consist of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to Rp908,215,000,000 and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III amounting to Rp29,595,000,000. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-05306.40.21.2014 dated August 20, 2014.

23. Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2014, sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/19/P.III-2015 dan No. 008/KP.III/RUPS_BJT/III-2015 tanggal 10 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Penggunaan laba bersih tahun buku 2014 sebesar Rp207.944.309.031 (sebelum disajikan kembali) dengan rincian sebagai berikut:

23. Retained Earnings

According to Shareholders General Meeting of the Company's Annual Report Approval, Annual Financial Report Approval, and the establishment of 2013 net income using, as stated in Annual Shareholders General Meeting Report (RUPS) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/19/P.III-2015 and No. 008/KP.III/RUPS_BJT/III-2015 dated March 10, 2015 are as follows:

The use of 2014 net income of Rp207,944,309,031 (before restated) details as follows:

	Jumlah / Amount	
	Rp	
Dividen	41,588,861,806	Dividend
Cadangan	166,355,447,225	Reserve
Jumlah	207,944,309,031	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. Kepentingan Non Pengendali

24. Non Controlling Interests

	2015 Rp	2014 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas Aset bersih Entitas Anak			Non Controlling interest in net asset subsidiary
PT Berlian Manyar Sejahtera			PT Berlian Manyar Sejahtera
Nilai Tercatat Awal Periode	372,005,516,976	206,629,680,920	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran	-	155,200,000,000	Additional Capital
Bagian Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	3,047,947,733	10,175,836,056	Net Income (Loss) for Current Period
Sub Jumlah	375,053,464,709	372,005,516,976	Sub Total
PT Pelindo Properti Indonesia			PT Pelindo Properti Indonesia
Nilai Tercatat Awal Periode	50,041,356	-	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran	-	50,000,000	Additional Capital
Bagian Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	(586,502)	41,356	Net Income (Loss) for Current Period
Sub Jumlah	49,454,854	50,041,356	Sub Total
PT Berkah Industri Mesin Angkat			PT Berkah Industri Mesin Angkat
Nilai Tercatat Awal Periode	-	-	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran	1,000,000,000	-	Additional Capital
Bagian Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	11,221,426	-	Net Income (Loss) for Current Period
Sub Jumlah	1,011,221,426	-	Sub Total
PT Berkah Multi Cargo			PT Berkah Multi Cargo
Nilai Tercatat Awal Periode	-	-	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran	10,000,000	-	Additional Capital
Bagian Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	340	-	Net Income (Loss) for Current Period
Sub Jumlah	10,000,340	-	Sub Total
Jumlah	376,124,141,329	372,055,558,332	Total
Kepentingan Non Pengendali atas Laba Entitas Anak			Non Controlling Interest in Net Income of Subsidiary
PT Berlian Manyar Sejahtera			PT Berlian Manyar Sejahtera
Porsi Kepemilikan Saham	7,619,869,333	25,439,590,140	Portion of Ownership
Sub Jumlah	3,047,947,733	10,175,836,056	Sub Total
PT Pelindo Properti Indonesia			PT Pelindo Properti Indonesia
Porsi Kepemilikan Saham	(645,288,645)	4,135,602	Portion of Ownership
Sub Jumlah	(586,502)	41,356	Sub Total
PT Berkah Industri Mesin Angkat			PT Berkah Industri Mesin Angkat
Porsi Kepemilikan Saham	28,053,564	-	Portion of Ownership
Sub Jumlah	11,221,426	-	Sub Total
PT Berkah Multi Cargo			PT Berkah Multi Cargo
Porsi Kepemilikan Saham	34,013	-	Portion of Ownership
Sub Jumlah	340	-	Sub Total
Bagian atas Laba Entitas Anak	3,058,582,997	10,175,877,412	Net Income of Subsidiary

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. Pendapatan-Bersih

25. Net Revenues

	2015 Rp	2014 Rp	
Bongkar Muat Petikemas	600,671,584,406	607,584,462,842	Container and Unloading Services
Pengusahaan Alat	119,757,867,043	120,028,258,778	Commercial Operation of Equipment
Pelayanan Fasilitas	74,205,094,825	80,332,747,215	Facility Services
Bongkar Muat non Petikemas	40,377,690,816	32,863,330,985	Bulk Terminal Services
Pelayanan Depo petikemas	35,807,852,663	31,286,496,207	Container Depot Services
Pelayanan Forwarding	29,272,669,256	26,351,385,203	Forwarding Services
Pelabuhan Satui	19,295,035,146	22,657,491,210	Satui Port
Kerjasama Mitra Usaha	8,989,648,068	8,213,554,236	Joint Operation with Business Partners
Operating dan Maintenance	4,231,184,703	-	Operating and Maintenance
Jasa Kapal	1,795,530,700	1,537,437,996	Shipping Service
Pelayanan Terminal Khusus	-	1,076,101,817	Private Terminal Services
Lain-lain	788,184,882	2,373,987,953	Others
Jumlah Pendapatan	935,192,342,508	934,305,254,442	Total Revenues
Reduksi Pendapatan - Langsung	(2,376,602,727)	(10,002,954,183)	Revenues Reduction
Pendapatan Usaha - Bersih	932,815,739,781	924,302,300,259	Net Revenues

Perincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total sales are as follows:

	Penjualan / Sales 2015	Penjualan / Sales 2014	
Pelanggan			Customer
PT Salam Pasific Indonesia Line	211,882,734,942	145,870,519,192	PT Salam Pasific Indonesia Line
PT Meratus Line	168,725,180,744	125,917,211,815	PT Meratus Line
PT Tanto Karya Utama	166,658,887,453	127,713,333,052	PT Tanto Karya Utama
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	154,035,715,841	140,537,199,746	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Jumlah	701,302,518,980	619,164,761,774	Total

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Pemakaian Sumber Daya Pihak lain Umum	464,549,925,624	462,441,067,508	Usage Resources of Oher Parties General
Penyusutan dan Amortisasi	51,255,075,895	46,563,923,489	Depreciation and Amortization
Pegawai	47,314,310,195	36,775,854,525	Employees
Pemakaian Bahan	43,608,791,796	36,867,374,678	Material Consumed and Operational
Pemeliharaan	36,349,612,412	33,188,115,655	Maintenance
Asuransi	29,534,635,826	24,554,312,270	Insurance
Sewa	6,564,256,844	3,870,110,455	Rents
Administrasi Kantor	3,960,924,891	2,483,643,110	Office Administration
Jumlah	3,350,649,866	2,241,757,916	Total
	686,488,183,349	648,986,159,606	

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Pendapatan dan Beban Kontruksi

Pendapatan kontruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh Perusahaan dalam pembangunan Terminal Manyar Gresik, Pendapatan kontruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost*, yang mana seluruh biaya dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan.

27. Contruccion Revenues and Expenses

Contruccion revenue is the compensation of the service recognized by the Company for constructing Manyar Terminal Gresik. Contruccion revenue is measured using *cost* method, which all cost directy attributable to the acquiring cost of the assets.

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Kontruksi			Construction Revenue
Terminal Manyar Gresik	18,000,428,062	144,699,508,821	Manyar Terminal Gresik
Beban Kontruksi			Construction Expenses
Terminal Manyar Gresik	(18,000,428,062)	(144,699,508,821)	Manyar Terminal Gresik
Jumlah	-	-	Total

28. Pendapatan Bunga

28. Interest Income

	2015 Rp	2014 Rp	
Bunga Jasa Giro	912,906,064	1,898,373,766	Giro Interest
Bunga Deposito	21,906,439,994	23,805,680,494	Time Deposit Interest
Bunga Pihak Berelasi	4,140,221,567	39,682,588,196	Related Parties Interest
Jumlah	26,959,567,625	65,386,642,456	Total

29. Beban Bunga Pinjaman

29. Interest Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	67,673,630,136	2,125,000,001	Related Party Interest Expense
Beban Bunga Pinjaman Bank	-	45,421,753,650	Bank Loan Interest Expense
Jumlah	67,673,630,136	47,546,753,651	Total

30. Perpajakan

30. Taxation

a. Aset Pajak Kini

a. Current Tax Assets

	2015 Rp	2014 Rp	
Aset Pajak Kini			Current Tax Assets
Perusahaan	21,777,419,627	-	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera	914,830,059	914,830,059	PT Berlian Manyar Sejahtera
Jumlah	22,692,249,686	914,830,059	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Pajak Dibayar di Muka

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai			Value added tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera	56,539,566,426	51,301,321,838	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Pelindo Property Indonesia	395,850,708	-	PT Pelindo Property Indonesia
Jumlah	56,935,417,134	51,301,321,838	Total

c. Utang Pajak

	2015 Rp	2014 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	496,145,554	374,402,964	Income tax article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	8,107,438,144	1,826,464,960	Income tax article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	6,020,844,389	-	Income tax article 25 (December)
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	15,555,966,976	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2)	144,840,466	77,050,106	Income tax article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	3,933,567,522	7,028,898,410	Value added tax
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera	397,838,124	873,623,395	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Pelindo Property Indonesia	61,666,496	-	PT Pelindo Property Indonesia
Jumlah	19,162,340,695	25,736,406,811	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pajak Kini	(57,480,707,250)	(74,386,715,750)	Current Tax
Pajak Tangguhan	4,266,073,310	175,901,102	Deferred Tax
Jumlah	(53,214,633,940)	(74,210,814,648)	Total

Rincian pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak
sebagai berikut:

*Details of income tax of the Company and its
subsidiaries are as follows:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	(57,480,707,250)	(73,744,857,500)	Current Tax
Pajak Tangguhan	2,356,324,802	444,721,406	Deferred Tax
Sub Jumlah	(55,124,382,448)	(73,300,136,094)	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	-	(641,858,250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1,909,748,509	(268,820,304)	Deferred Tax
Sub Jumlah	1,909,748,509	(910,678,554)	Sub Total
Jumlah	(53,214,633,940)	(74,210,814,648)	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

This is a reconciliation between income before tax and taxable income, referred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, calculated as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Beban Pajak			Consolidated Income Before
Penghasilan	236,092,324,100	292,463,257,415	Income Tax
Bagian (Laba) Rugi Entitas Asosiasi	(26,122,929,197)	3,991,216,243	Equity in Net (Earnings) Loss of Associates
(Laba) Rugi Entitas Anak	(5,092,919,756)	(26,354,404,296)	Subsidiary (Income) Loss
Jumlah	<u>204,876,475,147</u>	<u>270,100,069,362</u>	Total
Perbedaan Temporer:			Temporary Differences
Penyusutan dan Amortisasi	6,922,031,361	(3,163,112,808)	Depreciation and Amortization
Penurunan Nilai Piutang	2,290,132,284	738,060,182	Allowance for Impairment Losses
Bonus dan Tantiem	137,783,894	4,879,071,386	Bonus and Reserves
Provisi	(632,201,268)	429,000,000	Provision
Kontribusi Lingkungan	-	(1,038,752,020)	Contribution of Environment
Imbalan Kerja	707,552,915	(65,381,119)	Employment Benefits
Sub Jumlah	<u>9,425,299,186</u>	<u>1,778,885,621</u>	Sub Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Biaya Bahan	1,001,477,972	1,229,057,419	Material Expense
Biaya Administrasi Kantor	1,156,326,842	660,313,714	Office Administration Expense
Biaya Umum	8,637,624,101	8,119,890,419	General Expenses
Biaya Bunga Pinjaman Bank	-	19,122,100,231	Bank Loan Interest Expense
Biaya Bunga Pihak Berelasi	12,989,583,333	-	Related Party Interest Expense
Biaya yang Dikenakan PPh Final	38,756,668	47,488,503	Expenses Subject to Final Tax
Pendapatan yang Telah Dikenakan PPh Final	(8,202,713,880)	(6,078,374,897)	Income Subject to Final Tax
Sub Jumlah	<u>15,621,055,036</u>	<u>23,100,475,389</u>	Sub Total
Laba Fiskal Tahun Berjalan	229,922,829,369	294,979,430,372	Total Fiscal Income on Current Year
Pembulatan	229,922,829,000	294,979,430,000	Rounded
Beban Pajak Kini :			Current Tax Expense :
25% x Rp229.922.829.000	57,480,707,250	-	25% x Rp229,922,829,000
25% x Rp294.979.430.000	-	73,744,857,500	25% x Rp294,979,430,000
Jumlah	<u>57,480,707,250</u>	<u>73,744,857,500</u>	Total
Dikurangi:			Less:
PPh pasal 22	1,788,660,777	522,992,011	Income tax article 22
PPh pasal 23	8,928,173,168	971,732,816	Income tax article 23
PPh pasal 25	68,541,292,932	56,694,165,696	Income tax article 25
(Aset) Liabilitas Pajak Kini	<u>(21,777,419,627)</u>	<u>15,555,966,976</u>	Current Tax (Asset) Liabilities

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities. Details of the deferred tax asset and liabilities of the Company are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des / Dec 31 2013 Rp	Koreksi DPP Adjustment for The Change of tax base	(Dibebankan) ke Laba Rugi (Credit) to Profit or Loss	(Dibebankan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain (Credit) to Other Comprehensive Income	31 Des / Dec 31 2014 Rp	Dibebankan ke Laba Rugi Credit to income	(Dibebankan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain (Credit) to Other Comprehensive Income	31 Des / Dec 31 2015 Rp	
Perusahaan									The Company
Penurunan Nilai Piutang	1,054,196,267	-	184,515,046	-	1,238,711,313	572,533,071	-	1,811,244,384	Allowance for Impairment Losses
Penyusutan dan Amortisasi	2,953,465,466	-	(790,778,202)	-	2,162,687,264	1,730,507,840	-	3,893,195,104	Depreciation and Amortization
Bonus dan Tantiem	3,844,450,197	-	1,219,767,847	-	5,064,218,044	34,445,979	-	5,098,664,017	Bonus, and Tantiem
Provisi	103,250,000	-	107,250,000	-	210,500,000	(158,050,317)	-	52,449,683	Provision
Kontribusi Lingkungan	259,688,005	-	(259,688,005)	-	-	-	-	-	Environment Contribution
Imbalan Kerja	753,711,130	-	(16,345,280)	-	737,365,850	176,888,229	-	914,254,079	Employee Benefits
Aset Pajak Tangguhan	8,968,761,065	-	444,721,406	-	9,413,482,471	2,356,324,802	-	11,769,807,267	Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan dari Penghasilan Komprehensif Lain (Keuntungan) Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	273,626,973	-	-	175,764,570	449,391,543	-	17,398,032	466,789,575	Deferred Tax on Other Comprehensive Income Current Year Actuarial (Gain) Losses
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	9,242,388,038	-	444,721,406	175,764,570	9,862,874,014	2,356,324,802	17,398,032	12,236,596,842	Deferred Tax Liabilities - Net
Entitas Anak									Subsidiary
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan									Deferred Tax Assets (Liabilities)
PT Berlian Manyar Sejahtera	-	(20,402,228)	(248,418,076)	-	(268,820,304)	1,243,780,475	-	974,960,171	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Pelindo Property Indonesia	-	-	-	-	-	665,968,034	-	665,968,034	PT Pelindo Property Indonesia
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - bersih	9,242,388,038	(20,402,228)	196,303,330	175,764,570	9,594,053,710	4,266,073,310	17,398,032	13,877,525,047	Deferred Tax Assets (Liabilities)-Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follow:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Beban Pajak			Consolidated Income Before
Penghasilan	236,092,324,100	292,463,257,415	Income Tax
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(26,122,929,197)	3,991,216,243	Equity in Net Earnings of Associates
Laba Entitas Anak	(5,092,919,756)	(26,354,404,296)	Subsidiary income
	<u>204,876,475,147</u>	<u>270,100,069,362</u>	
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku :			Tax expense according to Applicable tax rates:
25% x Rp204.876.475.147			25% x Rp204,876,475,147
31 Desember 2015	51,219,118,787	-	December 31, 2015
25% x Rp270.100.069.362			25% x Rp270,100,069,362
31 Desember 2014	-	67,525,017,341	December 31, 2014
Jumlah	<u>51,219,118,787</u>	<u>67,525,017,341</u>	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Biaya Bahan	250,369,493	307,264,355	Material expense
Biaya Administrasi Kantor	289,081,711	165,078,429	Office administration expense
Biaya Umum	2,159,406,025	2,029,972,605	General expenses
Biaya Bunga Pihak Berelasi	3,247,395,833	-	Related Party Interest Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	-	4,780,525,058	Bank Loan Interest Expense
Biaya yang dikenakan PPh Final	9,689,167	11,872,126	Expenses subject to final tax
Pendapatan yang telah dikenakan PPh Final	(2,050,678,470)	(1,519,593,724)	Income subject to final tax
Beban Diluar Usaha	(97)	(96)	Other expenses
Sub Jumlah	<u>55,124,382,449</u>	<u>73,300,136,094</u>	Sub Total
Entitas anak	<u>(1,909,748,509)</u>	<u>910,678,554</u>	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>53,214,633,940</u>	<u>74,210,814,648</u>	Total Tax Expense

31. Komitmen Penting

Perusahaan

Pihak berelasi

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian tambahan kelima terkait kerjasama dengan PT Pelindo Husada Citra dalam hal pelayanan dan perawatan kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya sesuai dengan standar pelayanan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama Nomor: KKS.027-03/VIII/BJTI-2015 dan HH.3.06.Yankes.Add/1/3/RSPS-2015 tanggal 20 Agustus 2015.
- b. Pada tanggal 1 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian tambahan kerjasama serah operasi fasilitas Terminal Pelabuhan Satu Kotabaru dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Kotabaru dengan No. HK.0501/18/KTB-2014 ; KKS.012-02/IV/BJTI-2014 yang berlaku terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2033.
- c. Pada tanggal 02 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian pelayanan jasa petikemas dengan PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tenau Kupang dengan No. HK.0501/15.1/TNA-2014;KKS.021-03/VI/BJTI-2014 berlaku sampai dengan 30 Juni 2034.
- d. Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan dan Pengoperasian Alat Angkat dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Lembar dengan No.KKS.029-00/VII/BJTI-2014 berlaku sampai dengan 2 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.
- e. Pada tanggal 12 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak tentang Pengoperasian HMC di Terminal Jamrud dengan perjanjian No. KKS.041-00/IX/BJTI-2015 yang berlaku sampai dengan 23 April 2016.

31. Commitments

The Company

Related

- a. *The Company signed Addendum V agreement with PT Pelindo Husada Citra in terms of services and health care for employees and their families in accordance with service standards as set forth in the Cooperation Agreement No.KKS.027-03/VIII/BJTI-2015 and HH.3.06.Yankes.Add/1/3/RSPS-2015 dated August 4, 2015.*
- b. *On April 1, 2014, the Company signed a cooperation agreement to deliver additional facilities operation Port Terminal Satu Kotabaru with PT Pelabuhan Kotabaru Indonesia III (Persero) Branch Kotabaru with No. HK.0501/18/KTB-2014; KKS.012-02/IV/BJTI-2014 effective as of the signing of this agreement and ending on December 31, 2033.*
- c. *On June 2, 2014, the Company signed an container services agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tenau Kupang with numbers: HK.0501/15.1/TNA-2014; KKS.021-03/VI/BJTI-2014 valid until by June 30, 2034.*
- d. *On July 4, 2014, the Company signed Procurement and Operational of Lifting Equipment with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Lembar with No.KKS.029-00/VII/BJTI-2014 is valid up to 2 years after the signing of the agreement.*
- e. *On January 12, 2015, the Company signed a cooperation agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch of Tanjung Perak on HMC Operation in Terminal Jamrud by agreement No. KKS.041-00/IX/BJTI-2015 applicable up to 23 April 2016.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- f. Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan alat bongkar muat di Pelabuhan Maumere dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Maumere dengan No. KKS.032-00/VIII/BJTI-2015 terhitung sejak 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2017.
- g. Pada tanggal 4 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan alat bongkar muat di Pelabuhan Kotabaru (Batulicin) dengan Pelindo III (Persero) Cabang Kotabaru dengan No. HK.0501/19/KTB-2015 terhitung sejak 15 Juni 2015 sampai dengan 14 Juni 2017.
- h. Pada tanggal 21 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan alat bongkar muat di Pelabuhan Benoa dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa dengan No. HK.0501/13/BNA-2015 terhitung sejak 19 Agustus 2015 sampai dengan 18 Agustus 2017.
- i. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan alat bongkar muat di Pelabuhan Bima dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Bima dengan No. HK.0501/17/BMA-2015 terhitung berlaku selama 2 tahun sejak Berita Acara rapat siap operasi ditandatangani.
- j. Pada tanggal 3 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan alat bongkar muat di Pelabuhan Gresik dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Gresik dengan No. HK.0502/17/GSK-2015 terhitung sejak 15 Juni 2015 sampai dengan 14 Juni 2017.
- k. Pada tanggal 2 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan alat bongkar muat di Pelabuhan Kumai dengan Pelindo III (Persero) Cabang Kumai dengan No. HK.0502/10/KMI-2015 terhitung sejak 5 Agustus 2015 sampai dengan 4 Agustus 2017.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- f. On August 28, 2015, the Company signed a cooperation agreement of the operation and maintenance of loading and unloading equipment at Maumere Port with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Maumere with No. KKS.032-00/VIII/BJTI-2015 starting from September 1 2015 to August 31, 2017.
- g. On September 4, 2015, the Company signed a cooperation agreement of the operation and maintenance of loading and unloading equipment at Kotabaru (Batulicin) ports with Pelindo III (Persero) Branch Kotabaru with No. HK.0501/19/KTB-2015 starting from June 15 2015 to June 14, 2017.
- h. On September 21, 2015, the Company signed a cooperation agreement of the operation and maintenance of loading and unloading equipment at the Benoa port with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa by the No. HK.0501/13/BNA-2015 starting from August 19, 2015 to August 18, 2017.
- i. On September 1, 2015, the Company signed a cooperation agreement of the operation and maintenance of loading and unloading equipment at Bima Port with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Bima No. HK.0501/17/BMA-2015 is valid for 2 years commencing from the minutes meeting ready for operation signed.
- j. On September 3, 2015, the Company signed a cooperation agreement of the operation and maintenance of loading and unloading equipment at Gresik ports with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Gresik with No. HK.0502/17/GSK-2015 starting from June 15 2015 to June 14, 2017.
- k. On September 2, 2015, the Company signed a cooperation agreement the operation and maintenance of loading and unloading equipment at the port of Kumai with Pelindo III (Persero) Branch Kumai with No. HK.0502/10/KMI-2015 starting from August 5, 2015 until August 4, 2017.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- i. Pada tanggal 3 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan alat bongkar muat di Pelabuhan Lembar dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Lembar dengan No. HK.0501/23/LBR-2015 terhitung sejak 15 Juni 2015 sampai dengan 14 Juni 2017.
- m. Pada tanggal 15 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan alat bongkar muat di Pelabuhan Sampit dengan Pelindo III (Persero) Cabang Sampit dengan No. HK.0501/12/SPT-2015 terhitung sejak 10 Agustus 2015 sampai dengan 9 Agustus 2017.
- n. Pada tanggal 26 Nopember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian tentang pekerjaan pemenuhan tenaga ahli daya (*outsourcing*) untuk proyek kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan alat bongkar muat dengan PT Pelindo Daya Sejahtera dengan No. KKS.053-00/XI/BJTI-2015.
- o. Pada tanggal 26 Nopember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian tentang Penyediaan Tenaga Kerja di Lingkungan Kerja Perusahaan dengan PT Pelindo Daya Sejahtera dengan No.KKS.054-0/XI/BJTI-2015.
- p. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Pelayanan Fasilitas Distribusi dan Konsolidasi Barang/Petikemas di Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cabang Tanjung Perak di lahan Jl. Jakarta dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dengan No. KKS.042-03/IX/BJTI-2015.
- q. Pada tanggal 27 Nopember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Pelayanan Fasilitas Distribusi dan Konsolidasi Barang/Petikemas di Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cabang Tanjung Perak di lahan Tanjung Batu dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dengan No. KKS.056-00/XI/BJTI-2015.
- i. On September 3, 2015, the Company signed a cooperation agreement of the operation and maintenance of loading and unloading equipment at Lembar Ports with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Lembar with No. HK.0501/23/LBR-2015 starting from June 15 2015 to June 14, 2017.
- m. On September 15, 2015, the Company signed a cooperation agreement of the operation and maintenance of loading and unloading equipment at the port of Sampit with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Sampit with No. HK.0501/12/SPT-2015 starting from August 10, 2015 to August 9, 2017.
- n. On November 26, 2015, the Company signed an agreement of fulfillment of labor outsourcing for cooperation of operation and maintenance projects of loading and unloading equipment with PT Pelindo Daya Sejahtera with No. KKS.053-00/XI/BJTI-2015.
- o. On November 26, 2015, the Company signed an agreement on the provide of Labour in the Work Environment The Company with PT Pelindo Daya Sejahtera with No. KKS.054-0/XI/BJTI-2015.
- p. On September 28, 2015, the Company signed an agreement on cooperation Distribution Facility Services and Consolidation Goods / Container in the Land Rights Management Branch Port of Tanjung Perak in the Jl. Jakarta with Indonesian PT Pelabuhan III (Persero) Branch Tanjung Perak with No. KKS.042-03/IX/BJTI-2015.
- q. On November 27, 2015, the Company signed an agreement on cooperation Distribution Facility Services and Consolidation Goods / Container in the Land Rights Management Branch Port of Tanjung Perak in Tanjung Batu promontory with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tanjung Perak with No. KKS.056-00/XI/BJTI-2015.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- r. Pada tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Pelayanan Fasilitas Distribusi dan Konsolidasi Barang/Petikemas di Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cabang Tanjung Perak di lahan nilam utara dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dengan No. KKS.048-00/XI/BJTI-2015.
- s. Pada tanggal 27 Nopember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Pelayanan Fasilitas Distribusi dan Konsolidasi Barang/Petikemas di Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cabang Tanjung Perak di lahan tanjung tembaga dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dengan No. KKS.055-00/XI/BJTI-2015.
- t. Pada tanggal 27 Nopember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Pelayanan Fasilitas Distribusi dan Konsolidasi Barang/Petikemas di Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cabang Tanjung Perak di lahan Eks Gudang Persediaan dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dengan No. KKS.057-00/XI/BJTI-2015.
- u. Pada tanggal 25 Nopember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Pelayanan Fasilitas Distribusi dan Konsolidasi Barang/Petikemas di Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cabang Tanjung Perak di lahan Eks Bimasena dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dengan No. KKS.052-00/XI/BJTI-2015.

Pihak lain-lain

- a. Pada tanggal 14 September 2015 perusahaan menandatangani kerjasama pengoperasian lapangan penumpukan teluk kumai ex. Lahan PT Matahari Kuda Laut terhitung sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai 30 April 2017 dengan No. KKS.037-03/IX/BJTI-2015.
- b. Pada tanggal 26 Nopember 2015 perusahaan menandatangani kerjasama Penyediaan Grabe Untuk Kegiatan Bongkar Muat Curah Kering Di Terminal Jamrud dengan PT Emitraco Investasma Mandiri nomor : KKS.54-01/XI/BJTI-2015

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- r. On May 11, 2015, the Company signed an agreement on cooperation Distribution Facility Services and Consolidation Goods / Container in the Land Rights Management Branch Port of Tanjung Perak in the land north with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tanjung Perak with No. KKS.048-00/XI/BJTI-2015.
- s. On November 27, 2015, the Company signed an agreement on cooperation Distribution Facility Services and Consolidation Goods / Container in the Land Rights Management Branch Port of Tanjung Perak in tanjung tembaga lands with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tanjung Perak with No. KKS.055-00/XI/BJTI-2015.
- t. On November 27, 2015, the Company signed an agreement on cooperation Distribution Facility Services and Consolidation Goods / Container in the Land Rights Management Branch Port of Tanjung Perak in the Ex area with PT Pelabuhan Indonesia Warehouse Inventory III (Persero) Branch Tanjung Perak with No. KKS.057-00/XI/BJTI-2015.
- u. On November 25, 2015, the Company signed an agreement on cooperation Distribution Facility Services and Consolidation Goods / Container in the Land Rights Management Branch Port of Tanjung Perak in land Ex Bimasena with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tanjung Perak with No. KKS.052-00/XI/BJTI-2015.

Others Parties

- a. On September 14, 2015, the company signed an agreement on the operation of the teluk kumai notch ex. PT Matahari Kuda Laut land as of the date May 1, 2015 until 30 April 2017 under No. KKS.037-03/IX/BJTI-2015
- b. On November 26, 2015, the company signed a cooperation provision Grabe For Activities Unloading Dry Bulk Terminal Jamrud In the PT Emitraco Investasma Mandiri No. KKS.54-01/XI/BJTI-2015.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Terminal Curah Kering di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dengan PT Usaha Era Pratama Nusantara nomor: KKS.15-01/V/BJTI-2011 atau No.001/Bsa/UEPN/V/2011 yang berlaku sampai tanggal 31 Desember 2021.

- c. On May 18, 2011, the Company signed an Agreement on Cooperation Services Dry Bulk Terminal in the Port of Tanjung Perak Surabaya with PT Usaha Era Pratama Nusantara by number: KKS.15-01 / V / BJTI-2011, No.001 / Bsa / UEPN / V / 2011 which is valid until December 31, 2021.

32. Informasi Penting Lainnya

Perusahaan

Perusahaan menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (Entitas Asosiasi) sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman nomor: KKS.602-00/XII/BJTI-2015 pada tanggal 30 Desember 2015 sebesar Rp80.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tidak dapat diperpanjang. Pemberian pinjaman tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor KU.04/39/P.III-2015 dan 033/KPIII/RUPSLB_BJTI/XII-2015 tanggal 14 Desember 2015. Realisasi atas pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal 4 Januari 2016 (Catatan 36).

Entitas Anak

PT Berlian Manyar Sejahtera

- a. Sehubungan dengan rencana pembangunan pelabuhan di kecamatan Manyar kabupaten Gresik oleh Perusahaan, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik (KSOP) mengajukan ijin pembangunan sesuai dengan surat No.PP.008/10/05.Ksop.Gsk-2013 kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut tanggal 2 September 2013 mengenai permohonan ijin pembangunan pelabuhan di wilayah Pelabuhan Gresik.

Pada tanggal 8 November 2013, Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut memberikan izin pengembangan dermaga Pelabuhan Gresik kepada penyelenggara Pelabuhan Gresik sesuai dengan surat No.B.XI-675/PP.08.

Berdasarkan surat dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tersebut, KSOP mengirimkan surat No.PP.107/3/09.Ksop.Gsk-2013 kepada Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tanggal 12 Desember 2013 tentang pengembangan Pelabuhan Gresik Kali Mireng, untuk diminta mengambil langkah-langkah persiapan guna pelaksanaan pengembangan pelabuhan tersebut.

32. Others Important Information

The Company

The Company agreed to provide a loan facility to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (Associate Entity) in accordance with the credit facility agreement number: KKS.602-00 / XII / BJTI-2015 on December 30, 2015 amounted to Rp80,000,000,000 with a period of 12 months and can not be extended. The loan was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) No. KU.04 / 39 / P.III-2015 and 033 / KPIII / RUPSLB_BJTI / XII-2015 dated December 14, 2015. Realization of the loan was made on January 4, 2016 (Note 36).

Subsidiaries

PT Berlian Manyar Sejahtera

- a. In relation with the port construction in Manyar district, Gresik by the Company, Kesyahbandaran Office and Port Authority Class II Gresik (KSOP) submitted a construction permit in accordance with the letter No.PP.008/10/05.Ksop.Gsk-2013 to General Director of Marine Transportation dated September 2, 2013 regarding to the port construction permit in Gresik Port area.

On November 8, 2013, the Ministry of Transportation Directorate General of Marine Transportation granted the permission of Port management to develop docks at Gresik Port in accordance with the letter No.B.XI-675/PP.08.

Based on the letter from the Ministry of Transportation Directorate General of Marine Transportation, KSOP sent a letter No.PP.107/3/09.Ksop.Gsk-2013 to the President Director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dated December 12, 2013 regarding to the development of Kali Mireng Gresik Port, which was asked to make preparations for the implementation of the port development.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 29 April 2014, KSOP mengirimkan surat No.PP.008/04/10/Ksop.Gsk-2014 kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut perihal permohonan penunjukan Perusahaan sebagai pelaksana pembangunan pengembangan Pelabuhan Gresik.

Pada tanggal 30 April 2014, Perusahaan menerima surat pemberitahuan No.PP.008/04/11/KSOP.GSK-2014 dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik (KSOP) bahwa KSOP telah berkirim surat ke Direktur Jenderal Perhubungan Laut untuk dapat melimpahkan pembangunan Pelabuhan Kali Mireng kepada Perusahaan.

Pada tanggal 29 Desember 2015, terdapat surat No.B.XI-671/PP.008 dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut perihal pemberian ijin operasi Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik kepada KSOP Gresik. Surat tersebut telah ditindaklanjuti oleh KSOP Gresik dengan mengirimkan surat No.PP.008/22/08/Ksop.Gsk-2015 tanggal 31 Desember 2015 perihal permohonan persetujuan penunjukan/ penugasan BUP PT Berlian Manyar Sejahtera.

Pada tanggal 31 Desember 2015, KSOP Gresik mengirimkan surat kepada Perusahaan No.PP.009/22/09/Ksop.Gsk-2015 perihal pengoperasian Terminal Manyar Pelabuhan Gresik untuk sementara sambil menunggu terbitnya surat penunjukan/ penugasan konsesi dari Kementerian. Perhubungan Laut.

PT Pelindo Properti Indonesia

- a. PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa dan PT Pelindo Marine Service sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerjasama serah operasi gedung, lahan dan perairan di Lokasi Bangunan Eks Stasiun pandu di wilayah Pelabuhan Benoa Nomor. HK.0501/16/BNA-2012 - No.HK.0501/29/PMS-2012.

PT Pelindo Marine Service menyerahkan aset miliknya yang telah diinvestasikan di Marina Lounge dan Yacht Terminal Pelabuhan kepada Perusahaan dengan memberikan kompensasi nilai aset sesuai dengan hasil penilaian aset yang dilakukan oleh appraisal. Hal ini tertuang dalam BA.017/IX/PPI-2015 yang di tanda tangani pada 1 September 2015.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On April 29, 2014, KSOP sent a letter No.PP.008/04/10/Ksop.Gsk-2014 to the General Director of Marine Transportation regarding to the appointment request of the Company as executive development of Gresik Port.

On April 30, 2014, the Company received a notification letter No.PP.008/04/11/KSOP.GSK-2014 from KSOP that KSOP has sent the letter to the General Director of Marine Transportation to delegate the development of Kali Mireng Port to the Company.

On December 29, 2015, according to letter No.B.XI-671/PP.008 from the General Director of Marine Transportation in relation with operations license of Manyar Terminal at Gresik Port to KSOP Gresik. The letter was followed up by KSOP Gresik by sending a letter No.PP.008 /22/08/Ksop.Gsk-2015 dated December 31, 2015 regarding the application for approval of the appointment/ assignment BUP of PT Berlian Manyar Sejahtera.

On December 31, 2015, KSOP Gresik sent letter to the Company No.PP.009/22/09/Ksop.Gsk-2015 regarding temporary operation of Manyar Terminal Gresik Port while waiting for issuance of a concession assignment from Ministry of Marine Transportation.

PT Pelindo Properti Indonesia

- a. PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa and PT Pelindo Marine Service agreed to terminate the handing over cooperation agreement of buildings , land and waters operation at Ex Scout Station Building in the Benoa Port No. HK.0501/16/BNA-2012 - No.HK.0501/29/PMS-2012.

PT Pelindo Marine Service hand over his assets which have been invested in the Marina Lounge and Yacht Port Terminals to The Company to compensate asset value in accordance with the results of assessment of asset valuation performed by appraisal. That was stated in BA.017/IX/PP -2015 which was signed on September 1, 2015.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 2 Agustus 2015 Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal Marina Yacht dan Pengelolaan Fasilitas Bena Marina No. HK 0503/62.1/BNA-2015/01/HK/PPI-2015 dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Bena.

Perjanjian tersebut menyatakan bahwa Perusahaan akan melakukan pembangunan dan pengoperasian dermaga marina beserta fasilitas penunjangnya di Bena Marina milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Bena.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 20 tahun terhitung 2 September 2015 – 1 September 2035.

Dijelaskan pada Berita Acara Rapat No. BA.18/IX/PPI-2015 tentang Rencana Kerjasama Pengelolaan Bena Marina antara PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Bena dengan PT Pelindo Properti Indonesia

Pada rapat yang diadakan tanggal 14 Juli 2015 PT Pelindo Properti Indonesia dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Bena menyepakati beberapa hal:

- PT Pelindo Properti Indonesia melakukan penggantian aset PT Pelindo Marine Service sesuai dengan hasil *appraisal* yang dilakukan oleh Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Bena dan PT Pelindo Marine Service akan melakukan koordinasi lanjutan.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On August 2, 2015, the Company signed a Cooperation Agreement of Marina Yacht Boat Services and Facilities Management of Bena Marina No. HK 0503/62.1/BNA-2015/01/HK/PPI-2015 with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Bena.

The agreement states that The Company will undertake the construction and operation of a marina dock along with supporting facilities in Bena Marina PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Bena.

Term of the agreement is for 20 years commencing September 2, 2015 - September 1, 2035 .

Described in the Minutes of Meeting No. BA.18/IX/PPI-2015 on Bena Marina Management Cooperation Plan between PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Bena with PT Pelindo Properti Indonesia.

At the meeting held on July 14, 2015 PT Pelindo Properti Indonesia and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Bena agreed on several things:

- PT Pelindo Properti Indonesia conduct asset replacement PT Pelindo Marine Service in accordance with the results of an appraisal conducted by the Head Office of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Bena and PT Pelindo Marine Service will do follow-up coordination.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa dan PT Pelindo Properti Indonesia akan bersama sama melakukan pemindahan kapal negara yang ada di area kolam Benoa Marina, PT Pelindo Properti Indonesia akan membuat dermaga apung, pembangunan fasilitas penunjang marina serta melakukan penataan exterior lingkungan Benoa Marina. PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa akan mendapatkan sharing dari kerjasama bisnis marina dari PT Pelindo Properti Indonesia dengan tarif US \$9/ kapal/ hari selama 6 bulan pertama masa operasi namun selanjutnya di bulan ke tujuh akan dilakukan peninjauan kembali terkait besaran tarifnya. Kegiatan pelayanan jasa kepelabuhan meliputi pas masuk pelabuhan, penyediaan listrik dan air kapal dengan besaran tarif sesuai dengan yang berlaku di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa.

**33. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa and PT Pelindo Properti Indonesia will jointly carry out the ship of state is in the pool of Benoa Marina area, PT Pelindo Properti Indonesia will make a floating dock, construction of supporting facilities of the marina as well as to the arrangement of exterior environment Benoa Marina, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa will get a share of the marina business cooperation of PT Pelindo Properti Indonesia at the rate of US \$9/ vessel/ day during the first 6 months operating period, but later in the seventh month will be reassessing related to the amount of the charge. Services activities include the fitting of port entry ports, electricity and water supply to the vessel in accordance with the rates applicable in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa .*

**33. Financial Instrumen and Financial Risk
Management**

a. Financial Risks Management

In a normal transaction of the Company, are generally exposed to financial risk as follows:

1. *Credit Risk*
2. *Foreign Exchange Rate Risk*
3. *Interest Rate Risk*
4. *Liquidity Risk*
5. *Price Risk*

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and over all financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan melakukan analisa mendalam sebelum memutuskan termin penjualan saat negosiasi penjualan. Untuk customer baru yang belum ternama, diterapkan termin cash on delivery. Selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo/ Neither	Telah jatuh	Penurunan nilai	Jumlah / Total	
31 Desember 2015	past due	tempo/ Past due	Impairment	Rp	December 31, 2015
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	489,033,972,726	-	-	489,033,972,726	Cash and Cash Rquivalents
Piutang Usaha	150,350,975,208	-	(4,130,099,514)	146,220,875,694	Account Receivables - Net
Piutang Lain-lain	496,785,418	-	-	496,785,418	Other Accounts Receivable
Jumlah	639,881,733,352	-	(4,130,099,514)	635,751,633,838	Total

	Belum jatuh tempo/ Neither	Telah jatuh	Penurunan nilai	Jumlah / Total	
31 Desember 2014	past due	tempo/ Past due	Impairment	Rp	December 31, 2014
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	425,822,097,841	-	-	425,822,097,841	Cash and Cash Rquivalents
Piutang Usaha	139,285,918,424	-	(2,929,208,415)	136,356,710,009	Account Receivables - Net
Piutang Lain-lain	261,784,346,105	-	-	261,784,346,105	Other Accounts Receivable
Jumlah	826,892,362,370	-	(2,929,208,415)	823,963,153,955	Total

- The Company managements policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. The Companys' financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other accounts receivable. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages credit risk by conducting analysis before deciding the terms of sales when negotiating sales. Cash on delivery terms applied for new customers. Selective in the choice of banks and financial institutions, which only banks and financial institutions are categorized as well-known and well chosen.

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan piutang usaha. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and loans.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by cash and cash equivalents, trade accounts receivables. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company. Several liabilities and capital expenditures of the Company are expected to continue denominated in United States Dollar.

Aset	31 December 2015 / December 31, 2015		31 December 2014 / December 31, 2014		Assets
	Mata uang asing / Foreign Currency Rp	Ekuivalen / Equivalent in Rp	Mata uang asing / Foreign Currency Rp	Ekuivalen / Equivalent in Rp	
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
	USD	30,083.16	414,997,192	2,451,818	30,500,613,681
	EUR	1,693	25,512,365	2,191	33,158,508
Piutang Usaha	USD	75,595.21	1,042,835,904	999,677	12,435,985,114
Jumlah Aset			1,483,345,461		42,969,757,303
Liabilitas			-		-
Aset-Bersih			1,483,345,461		42,969,757,303

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

On the consolidated statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset Keuangan	423,000,000,000	343,000,000,000	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(900,000,000,000)	(500,000,000,000)	Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih	(477,000,000,000)	(157,000,000,000)	Total Liabilities - net

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015	3 bulan sampai 1			Jumlah/Total	December 31, 2015
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years		
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					Cost:
Utang Usaha	94,245,506,612	-	-	94,245,506,612	Trade Payable
Utang Lain-lain	8,241,285,272	-	900,000,000,000	908,241,285,272	Other Payables
Beban Akrua	27,253,631,426	-	-	27,253,631,426	Accrued Expenses
Jumlah	129,740,423,310	-	900,000,000,000	1,029,740,423,310	Total

31 Desember 2014	3 bulan sampai 1			Jumlah/Total	December 31, 2014
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years		
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					Cost:
Utang Usaha	116,607,548,268	-	-	116,607,548,268	Trade Payable
Utang Lain-lain	4,068,724,025	-	500,000,000,000	504,068,724,025	Other Payables
Beban Akrua	28,060,016,619	-	-	28,060,016,619	Accrued Expenses
Jumlah	148,736,288,912	-	500,000,000,000	648,736,288,912	Total

5. Risiko Harga

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan kontrak jangka panjang untuk supply beberapa material utama dengan harga yang tetap selama masa kontrak.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities held as follows:

5. Price Risk

The Company manages the price risk with long-term contracts to supply some of the main material with a fixed price during the contract period.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. Transaksi Non Kas

Transaksi non kas perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	
Penambahan aset tetap yang dibiayai dari utang usaha	-	(45,768,340,661)	Acquisition Fixed Assets through trade accounts payable
Penambahan aset takberwujud yang dibiayai dari utang usaha	-	(14,264,402,872)	Acquisition of Intangible Assets through trade accounts payable
Penerimaan piutang pihak berelasi melalui kompensasi setoran modal	230,000,000,000	-	Receivables from related parties through paid in capital compensation
Penambahan investasi saham melalui kompensasi piutang pihak berelasi	(230,000,000,000)	-	Addition of stock investment through account receivable related party compensation

34. Non-Cash Transactions

Non Cash transactions of the Company as follows:

35. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015.

35. Reclassification

Some accounts in the statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements at December 31, 2015.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Sebelum Reklasifikasi Before Reclassified	Setelah Reklasifikasi After Reclassified	Sebelum Reklasifikasi Before Reclassified	Setelah Reklasifikasi After Reclassified	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Piutang Usaha					Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	-	3,972,352,339	-	4,070,600,650	Related Parties
Pihak Ketiga	132,384,357,670	132,384,357,670	113,034,658,310	113,034,658,310	Third Parties
Piutang Lain- Lain					Other Accounts Receivable
Pihak Berelasi	265,420,564,372	261,448,212,033	236,142,965,991	232,072,365,341	Related Parties
Pihak Ketiga	336,134,072	336,134,072	4,131,713,041	4,131,713,042	Third Parties
Uang Muka	68,154,384,975	68,592,702,614	19,831,487,807	20,174,409,817	Prepayment
Beban Dibayar di Muka	3,956,323,831	3,518,006,192	2,422,563,403	2,079,641,393	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Tidak Lancar	958,675,753,413	958,675,753,413	898,264,026,563	898,264,026,564	Total Non Current Assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	494,810,800	25,343,168,927	100,338,223	26,829,978,209	Related Parties
Pihak Ketiga	91,264,379,341	91,264,379,341	37,400,200,586	37,400,200,587	Third Parties
Utang Lain - Lain					Other Accounts Payables
Pihak Berelasi	27,167,859,712	2,319,501,585	26,729,639,986	-	Related Parties
Jumlah Liabilitas Lancar	181,045,245,638	181,045,245,637	152,774,200,446	152,774,200,447	Total Current Liabilities

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Sebelum Penyajian <i>Before Reclassified</i>	Setelah Penyajian <i>After Reclassified</i>	
	Rp	Rp	
Pendapatan Bunga	65,386,642,456	-	Interest Income
Laba Usaha	343,824,885,544	278,614,584,853	OPERATING PROFIT
Pendapatan Bunga	-	65,386,642,456	Interest Income
LABA SEBELUM PAJAK	292,286,915,650	292,463,257,415	INCOME BEFORE TAX

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Perusahaan membentuk anak usaha baru berdasarkan Akta Notaris Nomor 189 tanggal 18 Desember 2015 yang dibuat oleh Mira Irani., M.Kn., tentang pendirian Badan Hukum PT Terminal Curah Semarang tanggal 21 Januari 2016. Modal ditempatkan sebesar Rp5.000.000.000 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0003534.AH.01.01.Tahun 2016, dimana Perusahaan memiliki prosentase kepemilikan sebesar 51% dengan setoran modal sebesar Rp2.550.000.000, sedangkan Rp2.450.000.000 adalah setoran dari PT Andahanesa Abadi.
- Realisasi pembayaran pinjaman kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera telah dilakukan pada tanggal 4 Januari 2016 melalui PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sejumlah Rp80.000.000.000.
- Perusahaan mendirikan entitas asosiasi di bidang jasa boga. Pendirian tersebut telah dituangkan dalam Akta No.35 tanggal 11 Januari 2016, oleh Kuku Muljo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya, dengan nama PT Prima Citra Nutrindo (PCN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0002328.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.
 - Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 10.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp5.000.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:
 - Perusahaan sebanyak 3.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500.000.000 atau 30% dari total kepemilikan saham
 - PT Pelindo Husada Citra sebanyak 7.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp3.500.000.000 atau 70% dari total kepemilikan saham.

36. Event After the Reporting Period

- The Company formed a new subsidiary by Deed No. 189 dated December 18, 2015 made by Mira Irani., M.Kn., On the Establishment of Legal Entity PT Terminal Curah Semarang on January 21, 2016. Paid-up capital amounted Rp5,000,000,000 that has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under number AHU-0003534.AH.01.01. Year 2016, which the Company has ownership percentage of 51% with a capital injection of Rp2,550,000,000, while Rp2,450,000,000 is a deposit of PT Andahanesa Abadi.
- Realization of loan payment to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera was conducted on January 4, 2016 through PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk amounted Rp80,000,000,000.
- The Company decided to formed a subsidiary engaged in business of food services. The establishment was stated in the Deed No.35 dated January 11, 2016, by Kuku Muljo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya, by the name PT Prima Citra Nutrindo (PCN). The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-0002328.AH.01.01.Year 2016 dated January 15, 2016.
 - The paid up share capital consist of 10,000 shares with amounting to Rp5,000,000,000 with the composition of ownership are as follows:
 - The Company has ownership of 3,000 shares amounting to Rp1,500,000,000 or 30% of ownership interest
 - PT Pelindo Husada Citra has ownership of 7,000 shares amounting to Rp3,500,000,000 or 70% of ownership interest.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**37. Tanggung Jawab dan Penerbitan Atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi dan diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Januari 2016.

**37. Responsibility and Issuance of The
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors for issuance on January 26, 2016.